

**“ANALISIS PERBANDINGAN FORTOFOLIO REKSADANA SYARI’AH
DAN REKSADANA KONVESIONAL DENGAN METODE TRAYNOR
INDEX, SHARPE RATIO DAN JENSEN ALPHA”**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Oleh

Nama : Irwan Suriadi

Nomor Mahasiswa : 01311485

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

**“ANALISIS PERBANDINGAN FORTOFOLIO REKSADANA SYARI’AH
DAN REKSADANA KONVESIONAL DENGAN METODE TRAYNOR
INDEX, SHARPE RATIO DAN JENSEN ALPHA”**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Oleh

Nama : Irwan Suriadi

Nomor Mahasiswa : 01311485

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

**“ANALISIS PERBANDINGAN FORTOFOLIO REKSADANA SYARI’AH
DAN REKSADANA KONVESIONAL DENGAN METODE TRAYNOR
INDEX, SHARPE RATIO DAN JENSEN ALPHA”**

SKRIPSI

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh
gelar sarjana strata-1 diprogram studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia**



Disusun oleh :

**Nama : Irwan Suriadi
Nomor Mahasiswa : 01311485
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan dari saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan ynag berlaku”.

Yogyakarta, 17 Februari 2005

Penulis,



Irwan Suriadi

**“ANALISIS PERBANDINGAN FORTOFOLIO REKSADANA SYARIAH
DAN REKSADANA KONVESIONAL DENGAN METODE TRAYNOR
INDEX, SHARPE RATIO DAN JENSEN ALPHA”**

Oleh

Nama : Irwan Suriadi

Nomor Mahasiswa : 01311485

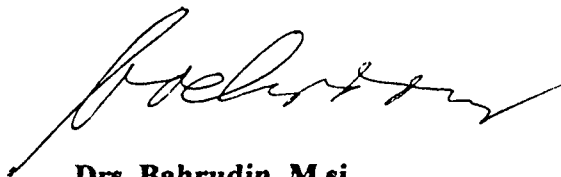
Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 17 Februari 2005

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Drs. Bahrudin, M.si

ABSTRAKSI

Investasi pada reksadana konvensional maupun syariah merupakan kegiatan yang sangat menguntungkan, karena selain seseorang mendapatkan keuntungan dari investasinya, investor juga memperoleh manfaat saling tolong menolong antar emiten yang membutuhkan dana segar untuk kegiatan investasinya dan seorang investor yang ingin mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya.

Pada saat-saat sekarang ini perkembangan reksadana sangat menggembirakan yang dapat dilihat dari peningkatan nilai aset dari reksadana tersebut yang hampir mencapai 2 triliun dan semakin memasyarakatnya reksadana dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini, apalagi disaat tingkat deposito perbankan mengalami kenaikan masyarakat pasti akan lebih memilih reksadana.

Perkembangan reksadana konvensional juga ditunjukkan dengan perkembangan reksadana syariah, dimana dulunya sebelum tahun 2000 jumlah Fund manager yang mengelola reksadana syariah tidak ada, namun pada saat ini jumlah produk reksadana berjumlah 5 produk reksadana yang dikeluarkan oleh beberapa Fund manager yang berarti perkembangan reksadana syariah sangat cepat sekali dibandingkan dengan reksadana konvensional.

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti sekaligus ingin membuktikan kinerja portofolio reksadana syariah lebih baik dibandingkan dengan reksadana konvensional dengan menggunakan alat ukur Treynor index, Sharp ratio, dan Jensen alpha yang dilihat dari return dan risikonya.

KATA PENGANTAR

Puji-pujian hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Laporan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi kelulusan dalam menempuh program sarjana strata satu Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini tersusun dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak yang penulis sangat menghormati.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Suwarsono MA selaku Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. Bahrudin, Msi selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Ibu bapak yang tercinta yang selalu mendoakan dan menyanyangi setiap waktu.
4. Ibu Tatik dan Erni yang memberikan dukungan yang sangat besar kepada penulis
5. Segenap pengelola dan pengajar pada fakultas ekonomi UII yang telah meluangkan tenaganya dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama ini

Penulis mehyadari bahwa tulisan ini masih perlu penyempurnaan . Semoga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 10 Januari 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan Skripsi	I
Halaman Judul Skripsi	ii
Halaman Pernyataan bebas Plagiarisme	iii
Halaman pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Abstraksi	vi
Kata pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	6
2.2 landasan Teori	8
2.2.1 Pasar Modal Indonesia	9

2.2.1.3 Manfaat	10
2.2.1.3 Instrumen	12
2.2.1.4 Organisasi	18
2.2.2 Pasar Modal Syariah	26
2.2.2.1 Pengertian	26
2.2.2.2 Dasar Hukum	26
2.2.2.3 Instrumen	30
2.2.2.4 Etika dan Akhlak	34
2.2.3 Reksadana	37
2.2.3.1 Resiko	38
2.2.3.2 jenis-jenis Reksadana	39
2.2.3.3 Reksadana Syariah	46
2.2.3.4 .Sejarah	52
2.3 Perumusan Hipotesa	55

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan sampel	56
3.2 Teknik pengambilan sampel	56
3.3 Variabel penelitian	56
3.4 Definisi operasional Variabel	57

BAB V ANALISIS DATA

4.1 Deskkriptip statistik	61
---------------------------------	----

4.1.1 Kinerja Portofolio	61
4.1.1.1 produk reksadana konvensional	61
4.1.2 konsistensi alat ukur	66
4.1.2.1 Produk reksadana syariah	67
4.2 Pengujian Hipotesa	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan investasi dipasar modal merupakan kegiatan yang menarik dan sekaligus sebagai ajang bertemunya antara perusahaan yang membutuhkan dana segar untuk kegiatan usaha dan investor (pihak yang mempunyai kelebihan dana). Investasi dipasar modal dapat melalui dua cara, yaitu pertama, melalui investasi langsung (membeli saham, obligasi, serta produk derivatif lainnya) melalui lembaga investasi yang menghimpun dana dari masyarakat, setelah dana terkumpul dana-dana tersebut diinvestasikan atau digunakan untuk membeli surat-surat berharga yang berada dipasar modal. Dalam hal ini pengelola investasi tidak hanya menginvestasikan dananya pada satu unit saham, tetapi dapat membentuk portofolio dalam berbagai unit saham atau unit instrument lainnya.

Salah satu tujuan pengelolaan investasi membentuk portofolio adalah untuk mengurangi resiko yang ada dengan menginvestasikan dananya dalam berbagai bentuk instrument saham, dalam hal ini bentuk portofolio yang ingin dicapai adalah portofolio yang memberikan return ekspektasi yang terbesar dengan tingkat resiko yang lebih kecil. Pada masa sekarang ini instrument reksadana sangat diminati oleh investor atau masyarakat karena menghasilkan return yang tidak sedikit dan mempunyai resiko yang tidak terlalu besar karena dikelola oleh manajer investasi yang tentunya sudah mempunyai pengalaman dan sertifikasi dari Bapepam untuk menjalankan kewajibannya.

Reksadana itu sendiri memiliki beberapa jenis nama diantaranya; Reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana campuran dan reksadana pasar uang. Dalam hal ini penulis memilih produk reksadana campuran dimana penelitian akan menggunakan jenis reksadana ini untuk membandingkan produk reksadana campuran syari'ah, yaitu instrument portofolio yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan produk reksadana campuran konvensional, dimana reksadana syari'ah tersebut adalah danareksa syari'ah berimbang, dan reksadana PNM syari'ah. Reksadana syari'ah merupakan jenis reksadana yang saat ini banyak diminati oleh investor atau masyarakat khususnya investor muslim, dimana jumlah populasi masyarakat Indonesia mencapai 80 % dari total 202 juta penduduk Indonesia yang merupakan mayoritas, namun masyarakat masih awam pengetahuannya tentang reksadana itu sendiri apalagi mengenai reksadana syari'ah.

Sampai dengan tahun 2004 ini terdapat 5 perusahaan sekuritas yang membuka atau memiliki jenis reksadana syari'ah yang meliputi 2 reksadana syari'ah yang pada pendapatan tetap dan 5 reksadana syari'ah pada reksadana jenis campuran¹ dan ada beberapa Fund Manajer lainnya yang berkeinginan untuk membuka unit reksadana syari'ah. Melihat perkembangan reksadana yang sangat cepat khususnya bagi reksadana syari'ah yang sudah saatnya investor muslim untuk menanamkan sahamnya atau berinvestasi pada reksadana syari'ah.

Perkembangan reksadana syari'ah yang di Indonesia sejalan dengan pertumbuhan Islamic fund global yang pertama dimulai pada tahun 1995 oleh

¹ Sumber Bisnis Indonesia Agustus, 2004

National Commercial Bank Saudi Arabia yang meluncurkan Global Trade Equity dan tidak begitu lama ada sekitar 45 Islamic Equity yang dikelola oleh Top Fund Manajemen Company saat ini (Iggi H. Achsien, Maraknya Reksadana Syariah, 2004). Melihat total keseluruhan asset yang dikelola cukup besar, berdasar data dari Bapepam terdapat peringkat asset, dimana pada akhir tahun tahun 2002 nilai asset yang dikelola oleh Fund Manajer yang ada di Indonesia mencapai Rp 46,613 Triliun dan pada bulan April 2003 nilai assetnya mengalami peningkatan menjadi Rp 61,254 Triliun.

Dari uraian diatas penulis ingin meneliti sekaligus ingin membuktikan bahwa kinerja portofolio yang dihasilkan oleh produk reksadana campuran syariah lebih besar dibandingkan dengan produk reksadana campuran konvensional dengan menggunakan alat ukur Trainor indeks, Sharp Ratio, dan Jensen Alpha terhadap pengukuran kinerjanya, dengan Judul “**Analysis Perbandingan Portofolio Reksadana syariah dan reksadana konvensional dengan Metode Treynor Index, Sharp ratio dan Jensen Alpha.**”

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini berusaha untuk mencari bukti empiris mengenai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

- 1.2.1 Apakah kinerja dari portofolio produk reksadana campuran syariah lebih tinggi dibandingkan dengan portofolio produk reksadana campuran konvensional.

- 1.2.2 Bagaimana korelasi antar alat ukur Treynor-Sharp, Sharp-Jensen dan Treynor-Jensen pada produk reksadana campuran syariah dan produk reksadana campuran konvensional.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian pada penelitian ini, maka pemberian batasan-batasan terhadap beberapa istilah berikut ini:

- 1.3.1 Pengukuran kinerja portofolio pada penelitian ini dibatasi pada alat ukur Treynor Index, Sharp Ratio dan Jensen Alpha.
- 1.3.2 Nilai Aktiva Bersih 15 produk reksadana campuran konvensional pada kurun waktu Januari 2002 sampai dengan Desember 2003
- 1.3.3 Nilai Aktiva Bersih 2 produk reksadana campuran syariah pada kurun waktu Januari 2002 sampai dengan Desember 2003

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan;

- 1.4.1 Untuk mengetahui kinerja portofolio yang dimiliki oleh produk reksadana campuran syariah yang menghasilkan kinerja lebih tinggi dari kinerja portofolio produk reksadana campuran konvensional.
- 1.4.2 Untuk mengetahui korelasi antar alat ukur Treynor-Sharp, Sharp-Jensen dan Treynor-Jensen pada produk reksadana campuran syariah dan produk reksadana campuran konvensional.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Peneliti

1.5.1.1 Sebagai sarana dan media bagi peneliti untuk mempraktekkan pengetahuan yang ada tentang reksadana pada khususnya dan Pasar Modal pada umumnya secara praktis

1.5.1.2 Sebagai sarana pembelajaran dalam menyusun karya tulis dengan metode-metode ilmiah yang ada dan sekaligus untuk menunjang pengetahuan yang didapat dibangku kuliah selama ini.

1.5.2. Investor

1.5.2.1 Sebagai media untuk menambah pengetahuan tentang cara berinvestasi yang baik dalam meraih keuntungan yang diharapkan dimasa yang akan datang .

1.5.2.2 Sebagai sarana pengambilan keputusan investasi dalam memilih Fund Manajer dan reksadana yang menguntungkan

1.5.3 Kalangan Akademisi dan Mahasiswa

1.5.3.1 Sebagai bahan pembanding bagi penelitian – penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain mengenai masalah yng berhubungan dengan Reksadana dan Pasar Modal

1.5.3.2 Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai reksadana, khususnya Reksadana syari'ah yang merupakan instrument yang sangat baru di Pasar modal

1.5.3.3 Memberikan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan reksadana dan Pasar Modal

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Rugg (1991) yang meneliti tentang Reksadana, dimana pengukuran kinerja Asset termasuk Reksadana dengan menggunakan Rugg Performanc Indeks yang sangat dipengaruhi oleh perhitungan Beta. Daalam penelitian yang dilakukan oleh Saukat Imran (1999) menyebutkan bahwa ada tiga metode dalam melakukan pengukuran kinerja portofolio konvensional yaitu dengan membandingkan kinerja Islamic Trust dengan indeks pasar, membandingkan kinerja islamic unit trust dengan unit trust konvensional dan evaluasi islamic indeks. Wan Hasan (1998) yang meneliti Efek dari tipe manajemen terhadap kinerja Fund yang menunjukkan adanya kausalitas atau hubungan antara kedua alat ukur tersebut.

Sedangkan Rizal ramli (1999) melakukan studi untuk mngevaluasi dan membuat tingkat kinerja atas 9 Islamic fund selama 6 tahun yang dimulai dari periode Januari 1992- Juni 1998. Ia juga melakukan perbandingan terhadap 9 islamic fund dengan RHBII sebagai portofolio pasar maupun KLIBOR 3 bulanan sebagai Proxi risk-free rate. IGGI H Achsien (1999) meneliti tentang perbandingan antara unit fund Konvensional dan unit fund syari'ah yang menggunakan pengukuran Risk-adjusted Return dengan index Sharpe, Traynor dan Jensen meneunjukkan bahwa syari'ah fund lebih unggul dibandingkan dengan

semua pembandingnya yaitu fund konvensional, RHBII dan KLSE Composite indeks dari tahun 1997-1999.

Inwin (1962) dari Warton School meneliti terhadap 189 reksadana periode Desember 1952 sampai dengan periode September 1958 dengan CAPM yang hasilnya menunjukkan sebagian reksadana return yang sebagian juga berada diatas Securities Market Line, tetapi sebagian yang lain juga berada pada Securities Market Line, dimana kesimpulannya tidak memberikan hasil yang selalu konsisten melebihi pasar secara umum. Prestasi rata-rata reksadana tidak banyak berbeda dengan prestasi portofolio yang dikelola secara tidak proporsional dengan komposisi aktiva yang serupa. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Bel dan Legrew (1996) dan perbedaan perhitungan resiko antara Sharpe ratio dan Treynor indeks akan memberikan hasil yang sama apabila portofolio yang dibentuk memberikan diversifikasi resiko yang telah terbagi secara sempurna.

Van Smit dan Lawrwnce (1996) melakukan penelitian terhadap reksadana di Inggris selama periode 1975-1993 yang menemukan korelasi terhadap ketiga alat ukur tersebut yang meneunjukkan derajat yang tinggi. Gall (1988) memeringkat 44 reksadana pada periode Januari 1982 sampai dengan April 1987 yang didapat dari Wall Street dengan risk adjusted memeberikan hasil yang sama baiknya dengan menggunakan alat ukur Treynor Indeks, Sharpe ratio dan kinerja diatas akan memberikan hasil yang berbeda jika tanpa Risk Adjustment.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pasar Modal Indonesia

2.2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Secara Umum Pasar Modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar.

Dalam arti sempit pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjualbelikan baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri (Ciptono& Fahrudin, 2002). Ditempat inilah pertemuan antara permintaan dan penawaran surat-surat berharga, disinilah para pelaku pasar modal khususnya emitan memperjualbelikan sahamnya dimana individu atau badan usaha yang kelebihan dana dapat melakukan investasi kedalam saham, obligasi dan berbagai instrumen lainnya.

Disini juga emitan/perusahaan yang membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan dapat menawarkan surat berharga tersebut dengan listing/ melakukan pencatatan dibursa melalui Bapepem sebagai otoritas tertinggi dipasar modal.

Di Indonesia pasar terdiri dari; pasar uang, pasar modal, pasar berjangka, pasar Riil dan pasar keuangan di indonesia hanya terdiri dari pasar modal dan pasar uang. Didalam pasar modal instrumen yang diperjual belikan berupa saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunanya seperti

opsi (call dan put) sedangkan dipasar uang instrumen yang diperjualbelikan adalah Sertifikat Bank Indonesi (SBI), Surat Berharga Pasar Uang (PUAS), Comersial Paper, Promisori notes, Repurchase Agreement, Banker Accepted, T-Bill dll.

Menurut Undang- undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 memberikan definisi bahwa kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut.

Pasar Modal memiliki peranan yang sangat besar diberbagai negara dalam bidang perekonomian karena pasar modal melaksanakan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Fungsi ekonomi, dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana untuk mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Dengan adanya pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana sesuai dengan investasi yang ditanamkan sedangkan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.

Fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana sesuai dengan karekter investasi yang dipilih.

Dengan adanya pasar modal diharapkan meningkatkan aktifitas perekonomian karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan sehingga suatu perusahaan dapat beroperasi dengan lebih baik dan efisien yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan / laba perusahaan dan meningkatkan kemakmuran masyarakat secara keseluruhan.

2.2.1.2 Manfaat Pasar Modal

1. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan. Dari segi yang berbeda pasar modal memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi sehingga kedua belah pihak dapat melakukan transaksi tanpa bertemu secara langsung dimana saat ini semua dilakukan dengan mudah melalui online trading.
2. Pasar modal juga memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali sahamnya yang telah dimiliki, dengan adanya pasar modal para investor dapat melikuidasi surat berharga yang dimiliki setiap saat. Bayangkan saja jika pasar modal tidak ada maka investor harus menunggu pencairan surat berharga yang dimilikinya sampai dengan perusahaan melakukan likuidasi dan hal ini dapat menyebabkan investor kesulitan dalam menerima uangnya kembali yang menyebabkan kerugian yang harus ditanggung oleh seorang investor.
3. Meyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal

4. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai dengan lapisan paling menengah, artinya dengan keberadaan pasar modal masyarakat baik menengah ataupun tingkat bawah dapat berpartisipasi dengan melakukan penyertaan dana baik disaham ataupun direksadana.
5. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan untuk diadakan diversifikasi investasi.
6. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik, dengan adanya pasar modal kesempatan kerja didalamnya sangat besar dimana saat ini tenaga sumber daya didalamnya sangat minim sekali.
7. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
8. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek dimasa yang akan datang.
9. Memberikan alternatif investasi yang menguntungkan dengan resiko yang diperhitungkan melalui keterbukaan, liquiditas dan diversifikasi investasi.
10. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan kontrol sosial bagi perusahaan yang telah melakukan go publik
11. Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan yang dapat mendorong pemanfaatan pengelolaan manajemen secara profesional.

Menurut (Sunariyah, 2003), Peranan pasar modal juga dapat secara Makro Ekonomi atau peranan yang lebih luas, yaitu;

1. Fungsi tabungan (Saving Function)

Menabung bukan hanya dilakukan di bank, atau ditempat lain, namun menabung dalam artian luas juga dapat dilakukan di pasar modal.

Surat berharga yang ditawarkan dipasar modal memberikan alternatif investasi artinya pasar modal sebenarnya memberikan wahana kepada investor atau masyarakat untuk melakukan saving didalam pasar modal.

Dana tersebut digunakan untuk memperbanyak jasa dan produk-produk dalam suatu perekonomian.

2. Fungsi Kekayaan

Pasar modal merupakan salah satu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang sampai dengan kekayaan itu dipergunakan lagi, cara ini merupakan cara yang lebih baik untuk mengurangi peyusutan/depresiasi misalkan saham, obligasi, deposito dan instrumen lainnya yang tidak memiliki penyusutan/depresiasi dimasa yang akan datang.

3. Fungsi Likuiditas

Dalam surat-surat berharga yang disimpan dipasar modal bisa dilikuidasi melalui pasar modal ini dengan resiko yang sangat kecil dibandingkan dengan aktiva lain dengan biaya yang murah dan lebih cepat. Dengan artian bahwa pasar modal adalah ready market untuk melayani pemenuhan likuiditas para pemegang surat berharga.

4. Fungsi Pinjaman

Pasar modal juga merupakan fungsi pinjaman untuk konsumsi atau investasi dimana pasar modal merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari

pinjaman yang dihimpun dari masyarakat. Dalam hal ini pemerintah lebih mendorong pertumbuhan pasar modal untuk mendapatkan dana yang lebih murah dan mudah melalui pinjaman tadi, baik dalam bentuk saham, obligasi maupun instrumen lainnya.

2.2.1.3 Instrumen di Pasar Modal

1. Saham

Merupakan penyertaan modal/kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan saham yang dimiliki oleh investor/pemodal keberlangsungan suatu perusahaan akan berjalan dengan baik dan iklim keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan akan terbuka dengan luas tanpa ada informasi yang disembunyikan.

Dalam hal ini perusahaan yang telah melakukan penawaran umum atau IPO di pasar modal tidak dapat seenaknya dalam mengelola perusahaan dikarenakan secara tidak langsung perusahaan tersebut juga dimiliki oleh masyarakat.

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas dimasyarakat, dan saham yang biasanya paling populer adalah saham biasa dan jenis-jenis saham ini berbagai macam yang dilihat dari berbagai sudut pandangnya.

A. ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau hak tagih, maka saham terbagi atas;

1. Saham Biasa (Common Stock)

Yaitu saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden dan hak atas kekayaan perusahaan apabila perusahaan mengalami kebangkrutan.

2. Saham Preferen (*Preferent Stock*)

Yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi yang dikarenakan jenis saham ini dapat menghasilkan pendapatan bunga, tetapi bisa juga tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

B. Dilihat dari cara peralihannya saham dibedakan atas;

1. Saham atas Unjuk (*Bearer Stock*)

Artinya dari saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya agar mudah dipindah tangankan dari satu investor kepada investor lainnya, secara yuridis siapapun yang memegang saham tersebut maka dialah yang diakui sebagai pemilik dari saham tersebut dan berhak hadir dalam RUPS yang diselenggarakan oleh perusahaan

2. Saham Atas Nama (*registered stock*)

Yaitu saham yang ditulis secara jelas siapa nama pemiliknya dimana cara peralihannya harus melalui prosedur yang telah ditentukan.

2. Obligasi

Merupakan surat pengakuan hutang atas pinjaman yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat, dalam hal ini obligasi mempunyai waktu jatuh tempo biasanya 1 tahun, 2 tahun atau bisa juga 5 tahun dimana perusahaan yang mengeluarkan obligasi tersebut harus

membayar bunga dengan harga pokok obligasi yang tertera pada saat jatuh tempo yang telah ditentukan.

Obligasi ini dapat diterbitkan oleh badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah (BUMN & BUMD) ataupun perusahaan swasta.

Jenis-jenis Obligasi;

a. Obligasi dengan jaminan

Adalah obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan dengan menggunakan jaminan suatu aset riil, sehingga apabila perusahaan gagal memenuhi kewajibannya maka pemegang obligasi tadi dapat mengambil alih aset tersebut.

b. Obligasi tanpa jaminan

merupakan obligasi yang diterbitkan tanpa menggunakan suatu jaminan aset riil tertentu. Dalam hal ini perusahaan juga dapat menerbitkan obligasi tanpa jaminan tertentu setelah tanpa jaminan diterbitkan.

c. Obligasi Konversi

adalah obligasi yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengkonversikan obligasi tersebut dengan sejumlah saham perusahaan pada harga yang telah ditetapkan, sehingga pemegang obligasi mempunyai kesempatan memperoleh capital gain, namun pada umumnya obligasi konversi mempunyai tingkat coupon yang relatif kecil dibandingkan dengan obligasi biasa.

d. Obligasi yang disertai dengan warran

Dengan warran yang dimiliki oleh pemegang obligasi maka pemegang obligasi mempunyai hak untuk membeli saham perusahaan pada harga yang telah disepakati. Sama halnya dengan obligasi konversi pemegang obligasi dengan warran akan mempunyai kesempatan untuk mendapatkan capital gain jika harga saham mengalami kenaikan.

e. Obligasi tanpa coupon

adalah obligasi yang tidak memberikan pembayaran bunga. Obligasi tanpa bunga umumnya ditawarkan kepada harga dibawah nilai pasarnya, sehingga investor memperoleh keuntungan dari nilai yang perbedaan harga pasar dan nilai par obligasi pada saat obligasi itu dibeli.

f. Obligasi dengan tingkat bunga mengambang

adalah obligasi yang memberikan tingkat bunga yang besarnya disesuaikan dengan fluktuasi tingkat bunga yang berlaku, pada umumnya obligasi ini ditawarkan dengan menggunakan kupon sebesar prosentase tertentu dari suku bunga deposito.

g. Putable bond

adalah obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menerima pelunasan obligasi sesuai dengan nilai par sebelum jatuh tempo. Obligasi ini akan melindungi pemegang obligasi terhadap fluktuasi tingkat bunga yang terjadi.

h. Junk Bond

adalah obligasi yang memberikan tingkat keuntunagn/kupon yang tinggi, tetapi mengandung resiko yang cukup tinggi pula. Obligasi ini biasanya

diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang beresiko tinggi atau perusahaan yang mempunyai rencana untuk merger atau akuisisi.

3. Derivatif dari efek

a. Right

merupakan bukti hak memesan saham terlebih dahulu dimana hak tersebut diberikan kepada pemegang saham lama yang berminat untuk mengganti saham lamanya dengan saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan yang mengeluarkan right tersebut dengan menggunakan pembanding, misalnya 1 saham lama dapat diganti dengan 2 saham baru, yang berarti 1:2. Jika pemilik saham lama tidak menggunakan haknya dalam memiliki saham baru maka bukti right tersebut dapat diperjualbelikan dilantai bursa.

b. Waran

merupakan efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberi hak kepada pemegang saham untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk enam bulan atau lebih. Waran ini memiliki karakteristik opsi yang hampir sama dengan sertifikat bukti right, dimana perbedaan yang utama dari kedua instrumen tersebut adalah jangka waktu, dimana Sertifikat bukti right merupakan instrumen jangka pendek yaitu kurang dari 6 bulan, sedangkan waran berjangka panjang anatar 6 sampai dengan 5 tahun.

c. Obligasi konvertibel

yaitu obligasi yang dapat ditukar dengan saham biasa pada jangka waktu tertentu atau dengan kata lain obligasi ini merupakan obligasi yang setelah jangka waktu tertentu dapat ditukar dengan saham biasa.

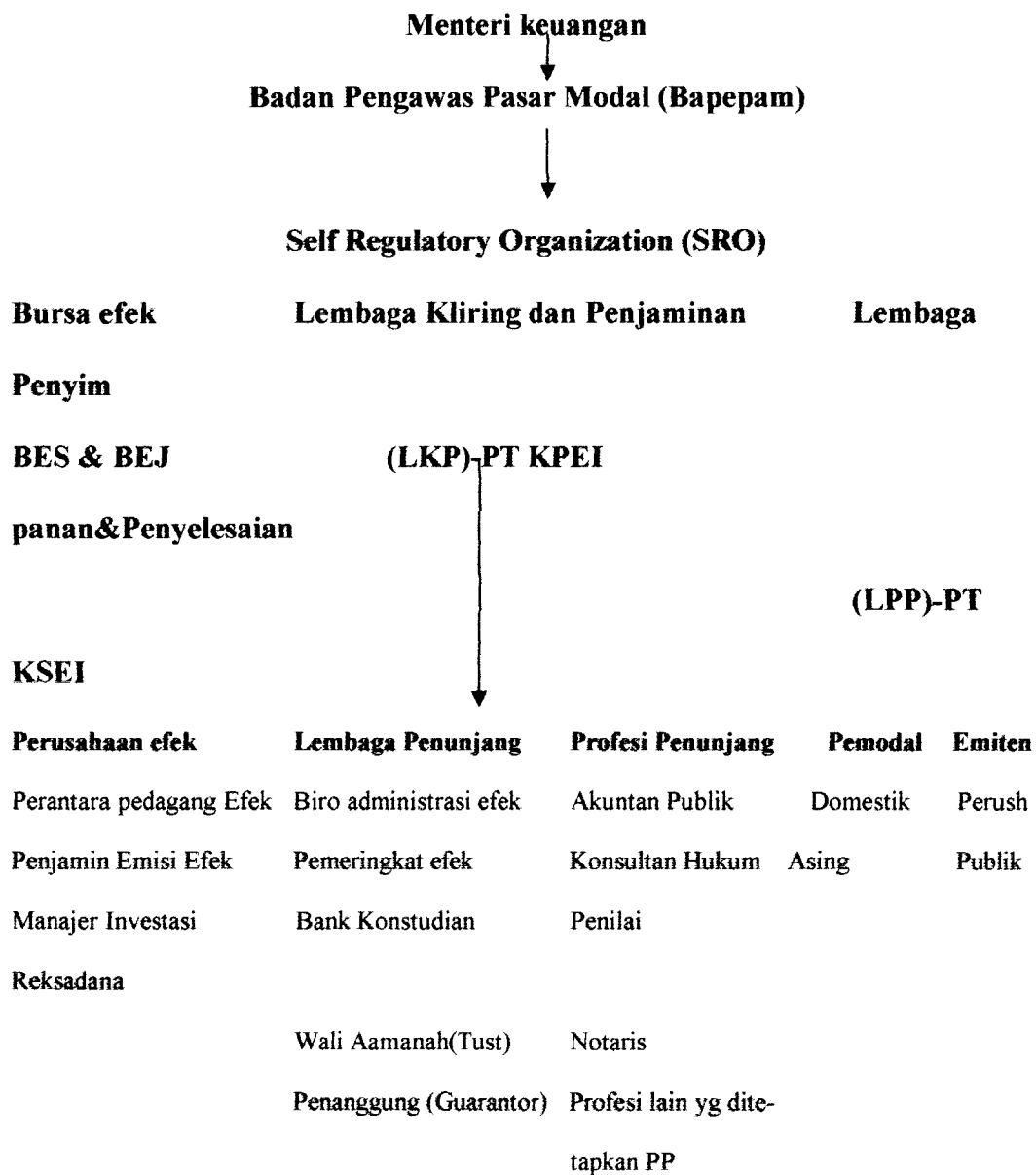
d. Saham deviden

salah satu alasan perusahaan tidak membagikan deviden saham karena perusahaan ingin menahan laba yang bersangkutan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menambah modal kerja sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik tanpa kekurangan dana.

e. Saham bonus

Bila perusahaan menerbitkan saham bonus yang dibagikan kepada pemegang saham lama, dimana pembagian saham bonus ini bertujuan memperkecil harga saham yang bersangkutan yang menyebabkan dilusi karena penambahan saham baru tanpa memasukkan saham baru kepada perusahaan.

2.2.1.4 Organisasi di Pasar Modal Indonesia



Bapepam, adalah Lembaga atau otoritas tertinggi di pasar modal yang melakukan pengawasan dan pembinaan dipasar modal

Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No. 503/KMK.01/1997, Bapepam adalah pelaksana tugas dibidang pembinaan, pengaturan dan kegiatan pengawasan pasar modal yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung ke Menteri Keuangan dan Bapepam dipimpin oleh seorang ketua.

Fungsi Bapepam, Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, Bapepam mempunyai fungsi secara umum al; Penyusunan, penegakan, pembinaan dan pengawasan dibidang pasar modal dsb.

Wewenang dari Bapepam salah satunya adalah; Memberi ijin usaha kepada bursa efek, lembaga kliring dan penjamin (LKP), LPP,Reksadana, Perusahaan efek, Penasehat investasi, dan Biro Administrasi Efek (BAE).

SRO (Self Regulatory Organization), merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut tiga lembaga sekaligus antara lain, *Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)*.

Disebut sebagai SRO dikarenakan lembaga-lembaga tersebut yang ada diberi wewenang untuk membuat peraturan-peraturan yang mengikat badan atau organisasi yang terlibat didalamnya. Peraturan tersebut dapat terselenggara bila jika ada persetujuan dari bapepam sebagai otoritas yang tertinggi dipasar modal.

Bursa Efek adalah Lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan dan menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek antar berbagai perusahaan/perorangan.

Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek.

Di Indonesia saat ini terdapat dua Bursa Efek yaitu BEJ dan BES.

Tugas bursa efek sebagai fasilitator:

- menyediakan sarana perdagangan efek
- menyebarluaskan informasi bursa keseluruh lapisan masyarakat
- memasyarakat pasar modal dengan tujuan untuk menarik investor dan perusahaan yang go publik
- menciptakan instrumen dan jasa yang baru
- mengupayakan liquiditas instrumen yaitu mengalirnya dana secara cepat kepada efek-efek yang dijual.

Tugas bursa efek sebagai SRO (Self Regulation Organization)

- Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa
- Mencegah praktik yang dilarang melalui pelaksanaan fungsi pengawasan.
- Ketentuan bursa efek mempunyai kekuatan hukum yang mengikat bagi pelaku pasar modal.

Lembaga Kliring dan penjaminan (LKP)

adalah suatu lembaga pendukung terselenggaranya kegiatan sistem pasar modal secara lengkap dan menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Dimana saat ini lembaga ini diselenggarakan oleh PT

Kliring penjaminan Efek Indonesia (KPEI)

Kliring disini berarti proses penentuan hak dan kewajiban anggota bursa yang timbul dari transaksi bursa tersebut untuk kemudahan penyelesaian dan catatan serta dokumen yang baik.

Sesuai dengan fungsinya, lingkup kerja antara lain;

- Melakukan kliring atas semua transaksi bursa pada bursa efek di Indonesia
- Melakukan penjaminan penyelesaian transaksi bursa, dimana penjaminan ini berfungsi untuk memberikan kepastian dipenuhi hak dan kewajiban anggota bursa yang timbul dari transaksi bursa
- KPEI ini juga menyediakan fasilitas pinjam meminjam efek yang diselenggarakan untuk membantu anggota kliring dalam menyelesaikan transaksi bursa.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)

adalah lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral (tempat penyimpanan terpusat) bagi bank kustodian,

perusahaan efek dan pihak lain. Saat ini lembaga ini diselenggarakan oleh PT Konstudian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bank konstudian disini bertindak sebagai tempat penyimpanan dana penitipan uang, surat-surat berharga, maupun barang-barang berharga).

Perusahaan Efek

Adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, atau manajer investasi. Perusahaan efek sering juga disebut sebagai perusahaan sekuritas.

Perusahaan Efek disini ada dua menurut kepemilikannya, yaitu;

Perusahaan efek nasional, yaitu perusahaan yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh WNI dan atau badan hukum Indonesia

Perusahaan efek patungan (Join Venture), yaitu; perusahaan efek yang sahamnya dimiliki oleh WNI, badan hukum Indonesia dan Asing.

Peran perusahaan efek, antara lain:

- Mendukung eksistensi pasar modal dalam hal memperlancar perputaran dana dan informasi
- Meningkatkan kegiatan investasi dipasar modal untuk menunjang pertumbuhan ekonomi nasional
- Mendukung sistem dan aktivitas bursa sebagai bagian dari pasar modal dan sebagai unit usaha.

Tugas perusahaan efek, al;

- memasyarakatkan pasar modal dan meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal sebagai salah satu alternatif investasi
- Membantu mobilisasi dana masyarakat dengan cara memperjualbelikan efek diantara pemodal dengan pemodal ataupun pemodal dengan emiten

Penjamin Emisi Efek

Adalah perusahaan sekuritas yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten tersebut. dimana kontrak tersebut terdiri dari Best effort (menjual sebatas yang laku) dan Full komitment (harus laku semua bila tidak penjamin emisilah yang wajib membeli saham tersebut).

Manajer Investasi

adalah perusahaan atau perorangan yang telah mendapat ijin usaha dari Bapepam untuk mengelola portofolio efek untuk para investor/nasabah baik secara perorangan maupun kolektif.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

a. Bank Konstudian

Lemabaga ini berfungsi memberikan jasa penitipan efek dan harta lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya, menerima bunga, deviden dan hak-hak

lainnya, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabah.

Berdasar UU Pasar Modal Bank kustodian merupakan pihak yang dapat melakukan kegiatan kustodian adalah Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, perusahaan efek atau bank umum yang telah mendapat persetujuan Bapepam.

b. Biro Administrasi Efek (BAE)

Merupakan lembaga penunjang pasar modal yang berperan dalam administrasi efek baik pada saat pasar perdana ataupun pasar sekunder. Penyerahan efek kepada yang berhak menerima efek untuk disimpan yang merupakan aktifitas sehari-hari yang dilakukan BAE selain menyampaikan laporan tahunan kepada emiten tentang posisi efek-efek yang ditangani.

c. Wali Amanat

merupakan pihak yang dipercaya untuk mewakili seluruh pemegang saham yang diwakilinya baik obligasi ataupun sekuritas utang. Jadi wali amanat diperlukan dalam emisi obligasi dan wali amanat dapat juga berperan sebagai pimpinan dalam rapat umum pemegang obligasi (RUPO).

Kewajiban utama wali amanat adalah mewakili para pemegang obligasi dan surat utang baik didalam ataupun diluar pengadilan mengenai hak-hak pemegang obligasi atau sekuritas utang sesuai dengan syarat-syarat emisi.

d. Penasehat Investasi

Merupakan perusahaan yang memberikan nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian efek dengan memperoleh imbalan jasa. Penasehat investasi berbentuk perseroan harus memiliki modal disetor sebesar Rp 500 juta

dengan syarat lain adalah memiliki sekurang-kurangnya direktur yang mempunyai pengetahuan dibidang pemeringkatan efek.

e. Pemeringkat efek

adalah perusahaan swasta yang melakukan pemeringkat/rangking atas efek yang bersifat utang, tujuan dari pemeringkatan efek ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai resiko suatu efek utang.

diIndonesia saat ini terdapat dua lembaga yang berperan sebagai pemeringkat efek yaitu PT PEPINDO dan PT Kasnic duff & fell credit rating indonesia.

Profesi Penunjang

a. Akuntan Publik

Tugas seorang akuntan publik dalam suatu penawaran umum perusahaan adalah melaksanakan audit laporan keuangan emiten menurut standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Audit tersebut dilakukan agar diperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah satu uji material, dalam hal ini akuntan harus bertanggung jawab penuh atas pendapat yang telah diberikan terhadap laporan keungan yang telah diauditnya.

Seperti yang telah kita pahami bersama bahwa laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja perusahaan terlebih lagi bagi perusahaan yang telah melakukan Go Publik sehingga opini seorang akuntan akan memberikan suatu keyakinan bagi pihak lain atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten.

b. Konsultan hukum

Tugas umum dari seorang konsultan hukum adalah memberikan opini dari segi hukum, dimana tugas utamanya adalah melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai emiten.

Dalam hal ini pendapat konsultan hukum mencakup pemeriksaan atas;

- Anggaran dasar emiten serta perubahannya
- Ijin usaha emiten
- Bukti kepemilikan harta kekayaan emiten
- Perikatan oleh emiten dengan pihak lain
- Perkara pidana maupun perdata yang meyangkut emiten dan pribadi pengurus perseroan

c. Perusahaan penilai

Dalam suatu emisi perusahaan penilai berperan menentukan nilai wajar aktiva tetap perusahaan yang bersangkutan.

d. Notaris

Peranana notaris disini adalah membuat akta perubahan anggaran dasar emiten dan apabila diinginkan oleh berbagai pihak, notaris juga berperan dalam pembuatan perjanjian penjaminan emisi efek, perjanjian antar penjamin emisi efek dan perjanjian dengan agen penjual. Dalam emisi obligasi, berperan dalam pembuatan perjanjian perwalianamanatan dan perjanjian penanggungan.

2.2.2 Pasar Modal Syariah

2.2.2.1. Pengertian

Merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk uang maupun modal sendiri yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan tuntunan al-qur'an dan al-hadis.

2.2.2.2. Dasar Hukum

1. Kepemilikan atau harta benda

Sesungguhnya bumi ini kepunyaan Allah SWT, dipusakakannya kepada siapa saja yang dikehendakinya dari hambanya dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertaqwa. (QS 7:128)

Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS 62:10)

Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang Allah telah halalkan bagimu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang melampaui batas. (QS 5: 87)

Hai orang-orang yang beriman makanlah diantara rizki yang yang baik-baik yang telah kami berikan padamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kepadanya kamu

benar-benar menyembah. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, bangkai dan binatang ketika disembelih disebut nama selain Allah. Tapi barang siapa yang dalam keadaan terpaksa memakannya sedang ia tidak menginginkan dan tidak pula melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha maha penyayang. (QS 2:172-173)

Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu. Dan barang siapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, maka kelak kami akan memasukkannya kedalam neraka. Yang demikian itu mudah bagi Allah SWT. (QS 4: 29-30)

Anas berkata bahwa doa yang paling banyak dibaca Nabi SAW adalah “Ya Allah berikan kami kebaikan didunia dan diakhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka (HR Bukhari dan Muslim)

Rasullah bersabda Bertaqwalah kepada Allah dan sederhanakanlah dalam mencari rizki ,ambillah apa yang halal dan tinggalkanlah apa yang haram. (HR Ibn Majah)

Sesungguhnya Allah tidak menyukai kalian yang menyia-nyiakan harta (HR Bukhari)

2. Pelarangan Riba

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

(QS 3:130)

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan jika apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhoaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)”

(QS 30 :39)

“Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah melarang daripadanya dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang bathil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir diantara mereka itu siksa yang pedih. “ (QS 4 : 161)

Selain larangan-larangan yang disebutkan di dalam Al-qur'an mengenai pelarangan riba, didalam Al- Hadis juga disebutkan mengenai hal tersebut.

“Dari Ubada bin Sami, Nabi s.a.w bersabda: Emas untuk emas, perak untuk perak, gandum untuk gandum. Barang siapa yang membayar lebih atau menerima lebih

dia telah berbuat riba. Pemberi dan penerima sama saja (dalam dosa)” (HR Muslim dan Ahmad)”

Dari Abu Said al Khudri, Nabi s.a.w bersabda; “Jangan melebihi –lebihkan satu dengan yang lain; jangan menjual perak dengan perak kecuali keduanya setara; dan janganlah melebihi satu dari yang lainnya; dan janganlah menjual sesuatu yang tidak tampak “. (HR Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Nasai, Ahmad)

Dari Abu Said ra., katanya : Pada suatu ketika, Bilal datang kepada Rasulullah membawa kurma Barni . Lalu Rasulullah s.a.w bertanya kepadanya , “Kurma siapa ini?” jawab Bilal , “ kurma kita rendah mutunya. Karena itu kutukar dua gandum dengan satu gandum kurma ini untuk pangan Nabi “ Maka bersabda Rasulullah s.a.w: Inilah yang disebut riba. Jangan sekali-kali engkau lakukan lagi . Apabila engkau ingin membeli kurma yang bagus jual terlebih dahulu kurmamu yang kurang bagus itu , kemudian dengan uang penjualan itu beli kurma yang lebih bagus” (HR Muslim dan Ahmad)

3. Perjudian (Maysir) dan Resiko (Gharar)

Perjudian merupakan cara memperoleh harta dengan jalan pintas tanpa memperhatikan kehalalannya, dan perbuatan ini memang sangat ditentang oleh Al-Qur'an

“Sesungguhnya meminum khamar, judi dan berkorban untuk berhala adalah perbuatan yang keji dan termasuk perbuatan setan. Setan itu hendak menimbulkan permusuhan lantaran meminum khamar dan berjudi tadi. “ (QS 5: 90-91).

Didalam hadis juga banyak disebutkan mengenai perjudian ini, antara lain;

Dari Abdullah bin Umar ra. Katanya: “Rasulullah s.a.w melarang jual beli Habalil Habalah seperti yang biasa dilakukan oleh orang-orang jahiliyah. Biasanya seorang laki-laki membeli seekor unta sehingga unta itu beranak, kemudian anaknya itu beranak pula. “ (HR Bukhari)

Dari Abu Said ra, ia menceritakan bahwa Rasulullah s.a.w melarang Munabazah yakni melemparkan kainnya kepada yang lain dalam jual beli, sebelum dibali-balik atau dilihatnya kain itu. Dan beliau melarang mulamasah, yakni kain yang tidak dilihat. (HR Bukhari).

Dari Abdullah bin Umar ra, katany Rasulullah s.a.w bersabda: Janganlah kamu menjual buah-buahan hingga nyata hasilnya dan janganlah kamu menjual kurma basah dengan kurma kering.” (HR Bukhari)

Dari ayat dan hadis diatas jelaslah bahwa perjudian dan melakukan transaksi yang tidak pasti tidak diperbolehkan karena tidak cukup informasi dan hanya mengharapkan untung-untungan dari transaksi yang dilakukannya. Dan dipasar modal sering terjadi hal-hal seperti ini dimana para investor hanya mengandalkan spekulasi dari harga saham tanpa adanya analisis yang lebih mendalam mengenai kelayakan suatu saham atau surat berharga dipasar modal.

2.2.2.3 Instrumen-instrumen di Pasar Modal Syariah

a. Obligasi Mudharabah

Transaksi ini dilakukan antara pemilik harta dan amil (pihak yang mengeluarkan obligasi) berdasarkan atas azas Mudharabah (Bagi hasil) islami. Pihak pemegang obligasi berhak mendapatkan bagian dari keuntungan atau menanggung bagian dari kerugian tanpa adanya jaminan atas harga dan keuntungan serta tidak ada jaminan untuk bebas dari kerugian.

Obligasi ini telah beredar di Jordan Islamic Bank, kementerian wakaf jordania dan lembaga Delta al-barakah.

b. Surat al-Mudharabah al-Mutlaqah al-islami

Merupakan surat yang dikeluarkan oleh perusahaan yang ingin memperoleh modal untuk investasinya, dimana surat ini memebrikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh nisbah dari keuntungan investasi yang berbeda-beda milik perusahaan sesuai dengan kaidah al-gunm bi al-ghurm.

Berdasarkan hal ini maka pemegang surat dari segi syariah dihukumi dan deperlakukan sebagaimana rabb al-mal (pemilik modal) sedangkan perusahaan yang mengeluarkan surat berharga tersebut diperlakukan sebagaimana mudharib atau 'amil dan hubungan antara kedua pihak tersebut tunduk pada kaidah syara' dalam akad mudharabah.

c. Surat Mudharabah Muqayyadah Islamiyah

Instrumen ini dibangun atas pemikiran mengaitkan antar sumber pembiayaan, bidang penggunaan, jangka waktu, deviden yang diperkirakan dan gelombang pembayarannya. Ada dua macam surat Mudharabah Muqayyadah yang bisa dikeluarkan yaitu;

- Surat mudharabah muqayyadah bi masyru mu'ayan (surat mudharabah terbatas untuk proyek tertentu)

Surat yang memberikan kepada pemiliknya hak untuk ikut serta secara temporer dalam pembiayaan proyek atau aktifitas tertentu dan ikut serta dalam keuntungan yang dihasilkan baik yang positif maupun yang negatif, misalkan proyek perumahan, perbaikan tanah tertentu dengan tujuan penjualan.

- Surat muqayyadah bi majal mu'ayan (Surat mudharabah terbatas untuk bidang tertentu)

Merupakan surat yang memberikan pemiliknya hak untuk ikut serta dalam keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan harta dalam aktivitas investasi tertentu seperti bidang kontraktor atau dibidang peternakan. Dimana hasil dari surat-surat tersebut dipergunakan dalam berbagai segi yang berbeda-beda didalam bidang aktivitas tertentu yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan hukum-hukum islam.

d. Obligasi mudharabah yang bisa dikonversikan kedalam menjadi saham.

Produk ini merupakan surat obligasi yang bisa diubah menjadi saham setelah dalam jangka waktu tertentu dengan persetujuan pemiliknya, sehingga pemilik surat ini berubah menjadi musyarik muaqqat (mitra kerja sama temporer) bagi perusahaan dalam keuntungan dalam melakukan investasi menjadi pemilik saham atau mitra selamanya.

Perusahaan yang mengeluarkan obligasi ini dalam kondisi sbb;

- Kondisi adanya halangan konstitusional temporer untuk menambah modal
- Pada kondisi aktivitas atau proyek-proyek investasi yang memerlukan pembiayaan jangka panjang secara relatif, namun proyek tersebut tidak sesuai dengan pengeluaran obligasi mudharabah.
- Tanggapan yang besar dari para investor untuk mendaftarkan diri dalam obligasi jenis ini dengan harapan akan menjadi pemegang saham dimasa yang akan datang.

e. Surat tabungan pembiayaan khusus

Pembiayaan ini didasarkan atas asas menarik harta dari masyarakat yang berbeda-beda dan mengajukan bidang-bidang yang bercirikan fleksibel dan cepatnya proses likuiditas mampu untuk menarik tabungan baru dan dalam waktu yang sama dapat merealisasikan keinginan investasi dari kelompok yang beraneka ragam yang secara individual tidak mampu berinvestasi langsung.

Pemikiran tersebut direalisasikan dalam bentuk tabungan khusus untuk pembiayaan aktifitas atau proyek tertentu, seperti tabungan pembiayaan perdagangan lokal, tabungan pembiayaan internasional (ekspor-impor).

Contoh nyata dari tabungan ini adalah tabungan pembiayaan antar negara-negara islam yang didirikan oleh IDB (Islamic Development Bank) di Jeddah untuk pembiayaan perdagangan antara negara-negara islam yang perhitungan keuntungan serta distribusinya dilakukan diakhir tahun setelah penghitungan biaya-biaya administrasi dan operasionalnya serta prosentase keuntungan milik kantor sebagai devident pekerja.

F. Surat tabungan investasi khusus

Pemikiran investasi ini dibangun atas dasar perputaran investasi yang secara riil yang menarik lebih banyak simpanan-simpanan baru yang dipergunakan dalam pembiayaan investasi baru.

Investasi ini mempunyai wadah yang bervariasi dan lebih aman dan mempunyai resiko lebih kecil dari penabung dan para investor.

Tabungan ini terdiri dari bagian-bagian saham dalam perusahaan yang bermacam-macam dan aktifitasnya yang berbeda-beda, atau perusahaan yang bekerja dalam bidang yang sama namun dalam bentuk yang berbeda seperti, makanan, obat-obatan tekstil, dan kimia. Selain itu juga aktifitas investasi ini bisa juga didalam aktifitas perhotelan, pariwisata, maskapai penerbangan.

Suiraat tersebut merepresentasikan modal tabungan yang dicerminkan oleh sekumpulan bagian-bagian perusahaan yang berbeda-beda. Manajerial tabungan

melakukan pengembangan investasi dari segi variasi jaul beli untuk mencapai keuntungan bagi tabungan yang terealisasi pada akhir tahun.

2.2.2.4 Etika dan akhlak para pelaku Pasar Modal sesuai tuntutan syariah

a. Jujur dalam transaksi dan informasi

Islam sangat menekankan kepada kelompok pelaku bisnis dan memerintahkan mereka untuk selalu bersikap jujur dalam memberikan keterangan tentang apa yang mereka jual dan beli.

Jujur merupakan kewajiban bagi berbagai transaksi bisnis, maka kewajiban tersebut lebih kuat dan lebih ditekankan dalam bertransaksi di bursa efek dimana bisa jadi memberikan keterangan bohong yang berakibat pada hancurnya pasar secara keseluruhan.

Rasullullah saw telah menjelaskan dalam balasan bagi orang yang bersikap jujur dan orang yang berbohong dan akibat yang akan diterima olehnya.

“Dua orang yang berjual beli mempunyai hak pilih selama mereka berdua belum berpisah, jika mereka berdua jujur dan saling menjelaskan mereka diberkahi dalam jual beli mereka dan jika mereka berbohong dan menyembunyikan aib maka barokah jual beli mereka dihapus”.(HR Bukhari dan Muslim)

Dalam hadis lain rasullullah saw juga menjelaskan bahwa

Dari Abi Said al-Khudri ra. Dari Nabi saw bersabda “ Pedagang yang jujur dan amanah bersama para nabi, orang-orang yang jujur dan para syuhada”. HR At-Turmudzi)

b. Tidak menyembunyikan informasi (Transparan)

Kadang kita melihat diantara pelaku bisnis ada yang menyampaikan informasi secara jujur sesuai dengan fakta. Namun diantara mereka ada yang menyembunyikan dana, menutupi sebagian informasi yang penting bagi pelaku bursa dan para investor.

Islam memerintahkan adanya transparansi dan mengharamkan menyembunyikan data bagi para penjual dan pembeli dan semua pihak yang bermuamalah dalam bursa efek

Raullullah saw bersabda Tidak halal bagi seorang muslim menjual dari saudaranya suatu jual beli dan didalamnya ada aib, cacat kecuali ia menjelaskannya.”

(HR Bukhari)

Hal yang sangat berbahaya yang menimpa pasar modal adalah menyembunyikan informasi dan keterangan dan menjelaskan kepada sebagian saja dan menyembunyikan dari yang lain. Didalam islam pasar dibangun diatas penjelasan yang sempurna, transparansi, dan kesamaan semua pihak yang bermuamalah dalam hak dan kewajiban.

Dari sinilah sebenarnya timbul barakah atas kejujuran dan penjelasan terhadap sifat dan kondisi komoditi atau barang yang akan diperjualbelikan.

c. Amanah dalam transaksi

Ketika perdagangan diperbolehkan dalam islam dan merupakan cara untuk memperoleh rizki yang halal, maka islam menganggapnya sebagai salah satu bentuk kerja sama manusia.

Dari sisi islam mewajibkan bagi para pedagang muslim untuk amanah, begitu juga kewajiban didalam kerjasama antara umat manusia dengan amanah. Penghianatan yang dilakukan oleh salah satu pihak akan menyebabkan hilangnya barakah dan mensifati orang berkhianat sebagai orang yang munafik.

Allah swt berfirman dalam al-qur'an

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasulnya dan janganlah kamu mengkhianati amanah-amanah yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahuinya.” (QS Al-Anfal; 27)

Dalam salah satu hadis sahih Rasulullah saw bersabda, meriwayatkan dari Allah swt. Berfirman “ Saya Allah swt adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat (bekerjasama) selama salah satu dari keduanya tidak berkhianat terhadap kawannya, jika mereka berdua berkhianat maka saya (Allah) akan keluar dari keduanya.

d. Menepati janji dan Akad

Dalam bermuamalah menepati perjanjian dalam akad dan menepati pembayaran hutang merupakan suatu tradisi dalam islam yang harus dilaksanakan. Didalam pasar modal banyak terjadi penyimpangan yang disebabkan hilangnya akhlak, sehingga banyak hak dan amanah masyarakat hilang didalam begitu saja dana

banyak juga lembaga-lembaga hancur akibat mengundur-undur hutang tanpa sebab yang jelas serta tidak adanya penghormatan terhadap perjanjian.

Allah swt berfirman

“ Dan penuhilah janji-janji sesungguhnya janji itu akan dimintakan pertanggungjawaban” (QS Al Isra; 34)

Dalam suatu hadis Rasulullah saw bersabda “Barang siapa mengambil harta manusia dengan niat ingin mengembalikannya, maka Allah akan mengembalikannya dan barang siapa mengambilnya dengan niat menghancurkannya maka Allah akan menghilangkannya.

e. Toleransi dalam bertransaksi

Islam sangat ingin memberi petunjuk kepada manusia dalam berinteraksi dengan manusia yang lain sehingga Islam memberi mereka wasiat untuk toleransi dalam setiap muamalah baik itu jual beli, membayar utang, peradilan serta melarang hal-hal yang merusak seperti ucapan yang keras, menunda-nunda pembayaran hutang.

Dalam suatu hadis Rasulullah bersabda

“ Sebaik-baik orang beriman adalah orang yang toleran dalam menjual, toleran dalam membeli, toleran dalam membayar dan toleran dalam mencari keadilan.”

2.2.3 Reksadana

Dilihat dari asal katanya reksadana berasal dari kata reksa yang berarti jaga /pelihara sedangkan kata dana berarti kumpulan uang, yang berarti kumpulan yang dipelihara bersama untuk suatu kepentingan.

Dengan kata lain reksadana merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan ke dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Dengan demikian dana yang ada dalam reksadana merupakan dana bersama para pemodal sedangkan manajer investasi adalah pihak yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut.

DiIndonesia reksadana mulai lahir pada tahun 1995, seiring dengan perkembangannya pada tahun 1996 reksadana tumbuh dengan pesat, dimana ada reksadana dengan dana kelola sebesar Rp 356 milyar dan hingga tahun 1996 tercatat ada 25 reksadana dengan dana kelolaan sebesar 5,02 triliun.

Pada tahun 2004 ini pertumbuhan reksadana semakin cepat dan semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya masyarakat yang mengalihkan uangnya dari deposito tabungan ke dalam reksadana, karena imbal hasil yang diberikan oleh reksadana sangat tinggi, apalagi saat ini bunga deposito mengalami penurunan atau lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Manfaat pemodal yang melakukan investasi dalam reksadana al;

1. Pemodal walaupun tidak memiliki modal yang cukup besar dalam melakukan investasinya dapat melakukan diversifikasi investasinya dalam

efek sehingga dapat memperkecil resiko. Dengan reksadana pemodal yang mempunyai modal kecil dapat ikut didalam reksadana sehingga akan terkumpul dana dalam jumlah yang besar sehingga akan memudahkan untuk melakukan diversifikasi kepada saham, depositi, dan obligasi

2. Efisiensi waktu

Dengan melakukan investasi pada reksadana yang mana dana tersebut dikelola oleh manajer investasi profesioanl, maka pemodal tidak akan repot-repot untuk mengamati perkembangan harga saham setiap jam, menit, ataupun detik karena hal tersebut dilakukan oleh manajer investasi.

3. Dapat mempermudah pemodal untuk melakukan investasi dipasar modal, menentukan saham-saham yang baik atau tidak merupakan pekerjaan yang tidak mudah, namun memerlukan keahlian dan pengetahuan yang tinggi.

2.2.3.1 Resiko Reksadana

1. Resiko berkurangnya nilai unit penyertaan

Resiko ini disebabkan oleh turunnya harga dari efek yang masuk dalam portofolio reksadana tersebut

2. Resiko Liquiditas

Resiko ini berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi oleh manajer investasi jika sebagian besar dari pemegang unit melakukan penjualan kembali atas unit-unit yang dipegangnya, dimana manajer investasi sangat kesulitan dalam menyediakan unag tunai.

3. Resiko Wanprestasi

Resiko ini merupakan resiko yang terburuk dimana resiko ini dapat timbul ketika perusahaan asuransi mengasuransikan kekayaan reksadana yang tidak segera dibayar ganti ruginya dari nilai pertanggungan saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti wanprestasi dari pihak-pihak yang terkait dengan reksadana, pialang, agen pembayaran yang dapat menyebabkan penurunan NAB reksadana.

2.2.3.2 Jenis-jenis reksadana

Dilihat dari segi bentuknya, reksadana dapat dibedakan menjadi;

1. Reksadana berbentuk perseroan

Perusahaan penerbit reksadana menghimpun dana dengan menjual saham, selanjutnya dana dari hasil penjualan tersebut diinvestasikan pada berbagai jenis efek yang diperdagangkan.

Ciri-ciri reksadana ini adalah;

- Bentuk hukumnya adalah perseroan terbatas
- Pengelolaan kekayaan reksadana berdasarkan pada kontrak antara direksi dengan manajer investasi yang ditunjuk.
- Penyimpanan kekayaan reksadana didasarkan pada kontrak antara manajer investasi dengan bank kustodian.

2. Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif

Dalam reksadana ini kontrak dilakukan antara manajer investasi dan bank kustodian yang mengikat pemegang unit penyertaan, dimana manajer investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif.

Reksadana inilah yang paling populer saat ini dibandingkan dengan reksadana lainnya.

Ciri-ciri Reksadana ini adalah;

- Bentuk hukumnya adalah kontrak investasi kolektif
- Pengelolaan reksadana dilakukan oleh manajer investasi dengan kontrak yang telah disepakati.
- Penyimpanan kekayaan investasi kolektif dilakukan oleh bank kustodian.

Dilihat dari sifatnya reksadana dibedakan atas;

1. Reksadana bersifat tertutup (Closed-End Fund)

Merupakan reksadana yang tidak dapat membeli kembali saham-saham yang telah dijual kepada pemodal, jika pemilik ingin menjual sahamnya haruslah dilakukan melalui bursa efek tempat saham reksadana itu dicatatkan.

2. Reksadana bersifat terbuka (Open-end Fund)

Merupakan reksadana yang menawarkan dan membeli kembali saham-sahamnya dari pemodal sampai sejumlah modal yang sudah dikeluarkan. Pemilik saham ini dapat melakukan penjualan kembali saham-saham yang telah dimiliki.

Dari tujuan investasinya, reksadana dapat dibedakan menjadi;

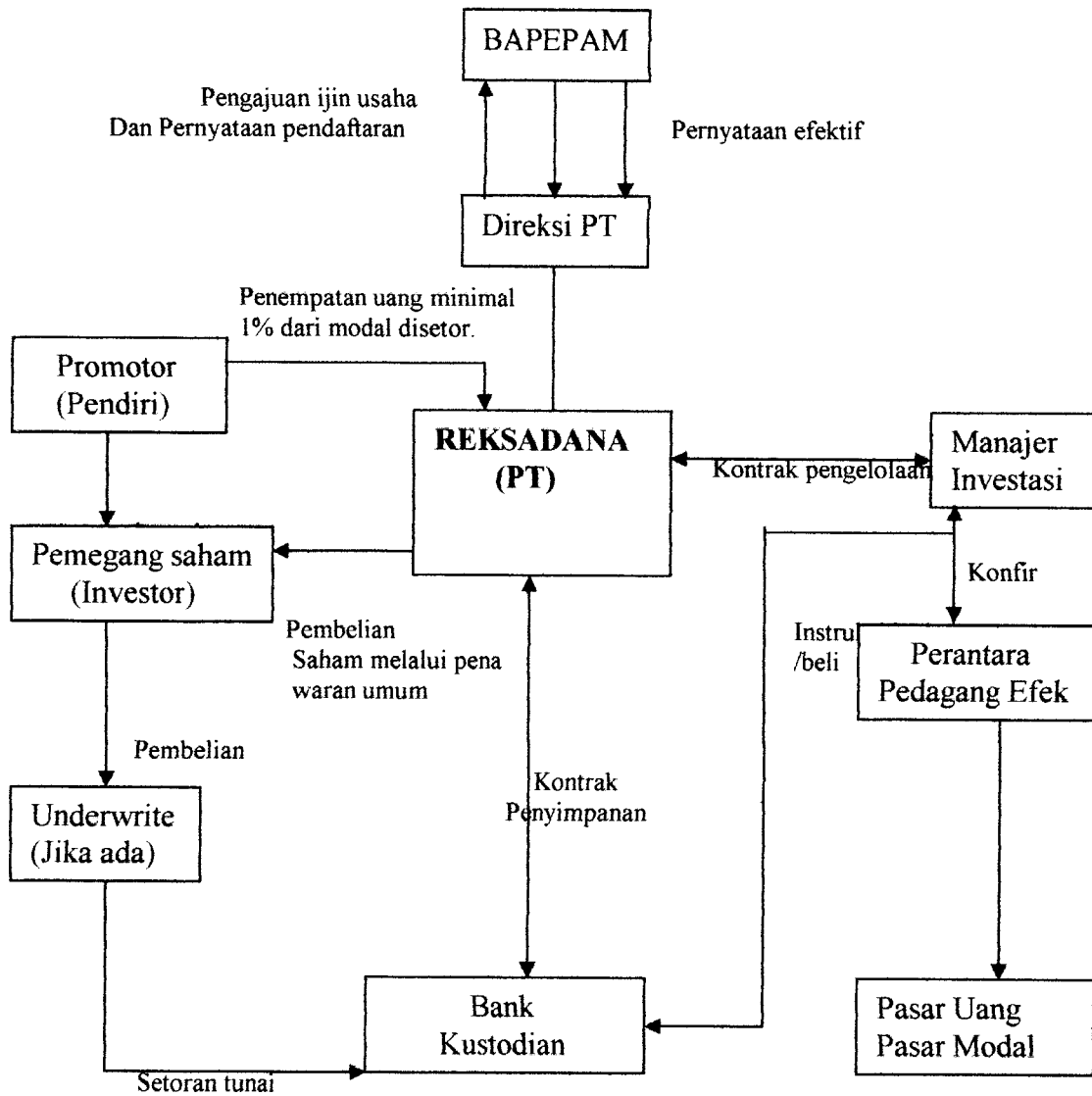
1. Growth Fund, yaitu reksadana yang menekankan pada upaya mengejar pertumbuhan nilai dana dan dialokasikan kepada portofolio saham.

2. Income fund, Yaitu reksadana yang mengutamakan pendapatan yang tetap yang dialokasikan pada portofolio utang dan obligasi.
3. Safety fund, yaitu reksadana yang lebih mengutamakan keamanan daripada pertumbuhan yang dialokasikan dalam portofolio pasar uang, deposito berjangka, utang jangka pendek.

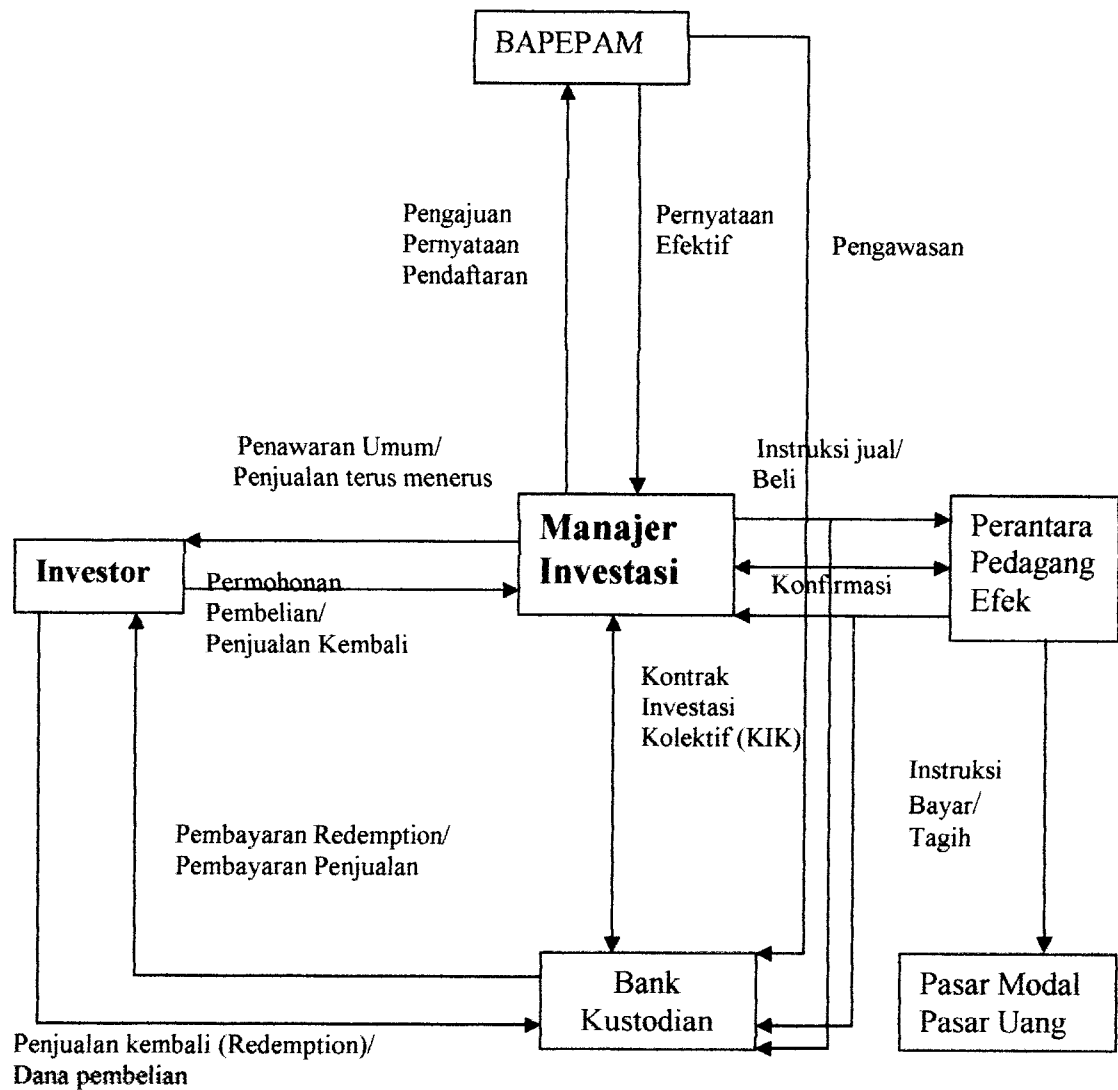
Dilihat dari portofolio investasinya, reksadana dapat dibedakan menjadi;

1. Reksadana pasar uang, yaitu reksadana yang hanya melakukan investasi pada efek-efek yang bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun dengan tujuan untuk menjaga likuiditas modal.
2. Reksadana pendapatan tetap, yaitu reksadana yang investasi sekurang-kurang 80% dari aktivasinya dalam bentuk efek bersifat ekuitas.
3. Reksadana campuran, yaitu reksadana yang melakukan investasi dalam bentuk efek ekuitas dan dalam bentuk efek yang bersifat utang.

Mekanisme kegiatan reksadana berbentuk perseroan



Mekanisme kegiatan Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif



Seperti kita ketahui bahwa pengelola dari reksadana adalah manajer investasi yang melakukan portofolio efek kedalam saham, surat utang ataupun obligasi, dimana manajer investasi ini haruslah mendapatkan ijin usaha dari Bapepem.

Perusahaan pengelola reksadana dapat berupa; Perusahaan Efek dimana umumnya memebentuk divisi atau PT tersendiri yang khusus menangani reksadana, misalkan Danareksa investment manajemen.

Kewajiban Manajer Investasi

1. Membuat catatan dan menyimpan segala pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi seperti yang ditetapkan dalam kebijakan investasi didalam kontrak sesuai dengan perundang-undangan dibidang pasar modal.
2. Memperhatikan dan mematuhi pedoman pengelolaan reksadana
3. Mematuhi kepentingan kepemilikan unit penyertaan untuk setiap pemegang unit penyertaan setinggi-tingginya 1% dari jumlah unit penyertaan yang ditetapkan dalam kontrak.
4. Menghitung nilai pasar wajar dari efek dalam portofolio reksadana dan menyampaikannya kepada bank kustodian sesuai dengan peraturan.
5. Menyampaikan hal yang sebenarnya kepada masyarakat menyangkut kinerja dan informasi reksadana yang dikelolanya.
6. Memisahkan harta kekayaan reksadana dari harta kekayaan manajer investasi

7. Terus menerus meningkatkan sistem pengawasan internal dengan mengevaluasi sistem prosedur kegiatan.
8. Menjaga kerahasiaan pemegang unit penyertaan, kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Larangan Manajer Investasi

1. Memungut komisi atau biaya dari reksadana yang lebih tinggi dari komisi yang dipungut oleh perantara pedagang efek yang tidak terafiliasi.
2. Memiliki unit penyertaan untuk kepentingan dan atas nama pihak lain.
3. Membeli efek yang tidak melalui IPO, kecuali untuk efek pasar uang
4. Membali efek yang sedang ditawarkan dalam penawaran umum dan manajer investasi bertindak sebagai Penjamian Emisi-nya.
5. Menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung atau tidak langsung yang dapat mempengaruhi manajer investasi yang bersangkutan untuk membeli atau menjual efek untuk reksadana.

Kewajiban Bank Kustodian

1. Melakaukan pembukuan sesuai dengan pedoman akuntansi reksadana.
2. Menghitung NAB unit penyertaan setiap hari bursa sesuai dengan pasar wajar dari efek ang termasuk dalam portofolio reksadana dan mengumumkannya.
3. Menyampaikan laporan kepada Bapepam dan menejer investasi sesuai dengan tata cara pelaporan.

4. Dengan itikad baik dan penuh rasa tanggung jawab menjalankan tugas sebaik mungkin semata-mata untuk pemegang unit penyertaan reksadana dan bertanggung jawab penuh atas kerugian yang timbul akibat tidak melaksanakan kewajiban.
5. Memisahkan harta kekayaan reksadana dari harta kekayaan Bank kustodian.
6. Mendaftarkan dan mencatatkan portofolio efek reksadana dalam dalam daftar pemegang efek atas nama bank kustodian untuk kepentingan pemegang unit penyertaan reksadana.
7. Terus menerus meningkatkan sistem pengawasan internal dengan mengevaluasi sistem prosedur kegiatan
8. Menjaga kerahasiaan pemegang unit penyertaan, kecuali diwajibkan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Mengutamakan dan mendahulukan kepentingan para pemegang unit penyertaan sehubungan dengan pengelolaan kekayaan reksadana.

2.2.4 Reksadana Syariah

Reksadana syariah atau (Islamic Investment Fund) merupakan intermediasi yang membantu surplus unit melakukan penempatan dana untuk diinvestasikan, Islamic investment fund ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan investor yang menginginkan memperoleh pendapatan investasi dari sumber dan cara yang bersih yang dapat dipertanggungjawabkan secara religius dan sesuai dengan prinsip syariah.

Seorang investor muslim sangat mengharapkan beberapa hal yang menjadi latar belakang investasi yang akan dilakukan, al;

1. Highest sharia credential
2. Top quality asset maangement
3. Transparancy of investment quaides
4. A range of risk return profiles
5. Out performanc of alternatif investment
6. Liquidity
7. Sound regulatory environment

Islamic fund biasanya disejajarkan dengan Socially resaponsible investment (SRI) atau Etical investment.

2.2.4.1 Sejarah Reksadana Syariah

Islamic Equity ditawarkan pertama kali diluncurkan pada tahun 1995 oleh National Commercial Bank (NCB) diSaudi Arabia dengan nama Global Trade Equity dengan dana yang dikelola sebesar \$ 150 juta. Equity ini dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah yang dibantu oleh Wellington Manajemen Company of Boston Massachuser. Perkembangan dari equity ini berkembang dengan sangat cepat dimana setahun setelah pembukaan equity ini sudah menambah 4 Equity fund yang baru dengna prinsip syariah.

Tabel 3.1 : Islamic Equity Fund Utama di Dunia

Fund	Institutional	Year	Size \$m
Global Trade Equity	NCB	1995	150
Oasis	Robert Fleming	1996	16,6
Ibn Khaldun Int Equity	PFM Group (UK)	1996	25
Abrar Investment Fund	Abrar Group Int	1996	100
Al Safwa Equity	Al Tawfek Co	1996	200

Sumber : Iqbal (1997)

Sampai dengan saat ini ada sekitar 45 Islamic equity fund yang dikelola oleh beberapa top manajemen company di dunia. Basis dari dana potensial dari Islamic equity fund ini adalah di timur tengah dengan dana sebesar \$ 800 miliar. Di negara yang mayoritas Islam, reksadana syariah sangat berkembang seperti di Malaysia, Bahrain dan negara-negara muslim lainnya.

Ada beberapa fund management company yang saat ini mengembangkan Islamic equity fund yaitu Deutsche Bank, City Bank, Robert Fleming, dan UBS.

Di Indonesia reksadana syariah mulai berkembang pada tahun 1999 dimana pertama kali diluncurkan oleh Danareksa Investment Company dengan instrumen berupa reksadana syariah, kemudian disusul dengan diluncurkan produk reksadana syariah lainnya seperti Rifan Syariah, PNM Syariah dsbnya.

Islamic Equity fund sangat berbeda dengan fund konvensional, dimana perbedaan yang paling mendasar adalah adanya proses scanning atau filterisasi

menurut prinsip-prinsip syariah dengan ketentuan perusahaan tersebut tidak melakukan aktifitas yang dilarang yaitu riba, gharar, minuman keras, judi, daging babi, rokok.

Islamic fund semakin berkembang dengan adanya DJIM (Down jones islamic merket)

Sebagai bensmark dari pasar-pasar saham internasioanl.

Islamic fund sering kali disamakan dengan Social responsibe Investment (SRI) ayau Etical Investment. SRI juga dikenal dengna nama Socially aware investment, dan value based investment dimana sesuatu yang paling ditonjolkan adalah gabungan antara uang dan moralitas.

Tujuan utama dari ber investasi direksadana syariah adalah memenuhi kebutuhan investor yang tidak menginginkan modalnya diinvestasikan pada perusahaan yang dilarang seperti perusahaan rokok, babi, alkohol, perusahaan yang mengandung riba.

Didalam SRI ini investor ditawarkan dua keuntungan sekaligus yaitu return tanpa mengorbankan prinsip yang diyakini.

2.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja portofolio antara produk reksadana campuran syariah dan produk reksadana campuran konvensional

Hipotesis

H_0 = Kinerja portofolio produk reksadana campuran syariah lebih tinggi kinerjanya dibandingkan dengan portofolio produk reksadana campuran konvensional.

H_1 = Kinerja produk reksadana campuran syariah lebih rendah jika dibandingkan dengan kinerja portofolio produk reksadana campuran konvensional

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah reksadana campuran yang aktif diperdagangkan dipojok BEJ sedangkan sampel penelitian adalah 15 produk reksadana campuran syariah dan 2 produk reksadana campuran konvensional selama periode Januari 2002-Desember 2003

3.2 Teknik Pengambilan sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa;

- a) Data NAB 2 produk reksadana campuran syariah dan 15 produk reksadana campuran konvensional selama periode Januari 2002-Desember 2003
- b) Data yang digunakan adalah data mingguan yang diambil dari NAB pada penutupan akhir minggu, data bulanan yang diambil dari NAB penutupan akhir bulan
- c) Data bulanan nilai SBI untuk reksadana konvensional sedangkan data bulanan untuk reksadana syariah diwakili oleh SWBI

3.3 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah;

1. Variabel Dependen yaitu NAB dari masing-masing reksadana selama periode tahun 2002-2003
2. Variabel Independen yaitu; Return bebas resiko (nilai SBI dan SWBI), Return portofolio dan resiko.

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen pada penelitian ini adalah NAB masing-masing Reksadana baik produk reksadana campuran syariah ataupun produk reksadana campuran konvensional.

2. Variabel independent dalam penelitian ini adalah;

a) Return Bebas Resiko

Return bebas resiko menggunakan SBI dan SWBI, return yang dihitung adalah perubahan tingkat bunga dan bonus pada sebelum t-1 sampai dengan hari ke t

$$\text{Rumus; } Rf = \frac{Rf_t - Rf_{t-1}}{Rf_{t-1}}$$

3. Mengukur resiko

Risiko suatu sekuritas disini terdiri dari risiko sistematis dan resiko tidak sistematis. Gabungan dari resiko sistematis dan tidak sistematis disebut resiko total yang diwakili oleh *Standar deviasi*.

Sedangkan risiko sistematis diwakili dengan beta (β)

a) Standar Deviasi

Standar deviasi mengukur simpangan return dari expected return dengan formulasi

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (Rp - E(Rp))^2}{n-1}}$$

Yang didefinisikan dengan ;

σ =Standar Deviasi

Rp = Return actual

$E(R_p)$ = Expected return

n = Jumlah bulan/minggu amatan

b) Beta

Beta dihitung dengan meregresikan antara return portofolio dengan return market dengan rumus; $R_i - R_f = (R_m - R_f)\beta_i$

Metode yang digunakan dalam mengukur kinerja portofolio dari reksadana syariah ataupun konvensional yaitu;

1) The Sharpe ratio

Dalam metode ini portofolio diukur dengan cara membandingkan antara selisih rerata tingkat keuntungan portofolio dengan rerata tingkat bunga bebas resiko dengan resiko portofolio yang dinyatakan dengan standar deviasi

$$S_p = (R_t - R_f) / \sigma_p$$

Dimana;

S_p = Sharpe Indeks

R_i = Return portofolio I pada periode t

R_f = Return risk-free rate untuk period t

σ_p = Standar deviasi atau total resiko portofolio

Risk-free rate of return merujuk pada return sekuritas yang dianggap tidak memiliki resiko atau σ sama dengan nol

2) Treynor Indeks

Model ini menunjukkan hubungan antara portofolio excess return dan resiko sistematis yang ada. Diasumsikan bahwa unsystematic risk diminimumkan

melalui diversifikasi portofolio, sehingga indeks ini menunjukkan risk premium perresiko sistematis. Dalam model ini resiko sistematis diukur dengan beta, dimana beta merupakan parameter yang menunjukkan volatilitas relative dari return portofolio terhadap return pasar.

Treynor Indeks diformulasiakan sbb;

$$T_i = (R_i - R_f) / \beta_i$$

Ti = Treynor risk Adjusted return untuk portofolio i

Ri = Return portofolio i

Rf = Risk free rate

Bi = Beta i

3) Jensen alpha

Model ini mengevaluasi kinerja portofolio yang didasarkan pada CAPM, Sebagaimana Treynor yang mempertimbangkan risk-adjusted sebagai risiko sistematis dengan modifikasi untuk merefleksikan superioritas manajer portofolio dalam melakukan peramalan harga sekuritas.

Jensen Indeks dirumuskan dengan; $a_j = (R_j - R_f) - \beta_j (R_m - R_f)$

Dimana;

a_j = Average incremental rate of return portofolio j

R_m = Return Pasar

R_f = Risk free rate

R_j = Return Portofolio

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini dilakukan analisis data terhadap data-data yang tersedia dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya pada bab sebelumnya. Dimana pada bab ini penulis membagi bagian analisis data ini menjadi dua bagian, pertama bagian yang menampilkan deskriptif yang merupakan hasil analisis statistik dengan metode yang ada dari 15 data produk reksadana campuran konvensional dan 2 produk reksadana campuran yang berbasis syariah.

Bagian kedua menampilkan pengujian hipotesa terhadap kinerja portofolio dan korelasi terhadap alat ukur yang ada dengan menggunakan hasil pengujian statistik.

4.1 Deskriptif Statistik

4.1.1 Kinerja Portofolio

Pengukuran kinerja portofolio mingguan yang dilakukan terhadap nilai aktiva bersih (NAB) dari produk reksadana campuran konvensional yang terdiri dari 15 produk reksadana.

Kinerja dari 15 produk reksadana campuran tersebut yaitu Jisawi mix, SAM dana berkembang, Simas satu, Mega dana kombinasi, BNI dana fleksibel, Trimegah dana kombinasi, bahana dana infrastruktur, bahana dana selaras, Bahana dana sejahtera, Master berimbang, Sidana flxi, Garuda satu, Schoder dana prestasi, Mega kombinasi seri A, Messpierson finas investasi. Dimana dalam mengukur kinerja portofolio dari reksadana ini adalah dengan menggunakan alat ukur kinerja

Treynor Index, Sharp ratio dan Jensen alpha (Tabel 4.1)

Tabel 4.1 Kinerja Mingguan Reksadana Konvensional

No	Nama	Return	Treynor Index		Sharp Ratio		Jensen
		Premium (Rp-Rf)	β	(Rp-Rf)/ β	σ	(Rp-Rf)/ σ	Rp-E(Rp)
1	Jisawi	-0,2782	0,6720	-0,4140	0,3694	-0,7531	-0,0691
2	SAM	-0,3182	0,5800	-0,5486	0,3377	-0,9423	-0,0721
3	Simas	-0,2672	0,6940	-0,3850	0,7207	-0,3708	-0,0303
4	Mega	-0,3205	0,5920	-0,5414	0,3397	-0,9435	-0,0769
5	BNI	-0,2417	0,1900	-1,2721	0,9092	-0,2658	-0,0775
6	Trimegah	-0,2176	0,8960	-0,2429	1,1334	-0,1920	-0,753
7	Bahana	-0,3187	0,5830	-0,5467	0,3360	-0,9485	-0,0841
8	BDSel	-0,3186	0,5830	-0,5465	0,3340	-0,9539	-0,0819
9	BDSej	-0,5102	0,5690	-0,8967	0,3344	-1,5257	-0,078
10	Master	-0,3221	0,5970	-0,5395	0,3384	-0,9518	-0,0769
11	Sidana	-0,3094	0,6080	-0,5089	0,3839	-0,8059	-0,0707
12	Garuda	-0,2961	0,5020	-0,5898	0,3521	-0,8410	-0,0736
13	Schoder	-0,2842	0,6570	-0,4326	0,4746	-0,5988	-0,0751
14	Niaga	-0,3197	0,5860	-0,5456	0,3378	-0,9464	-0,0793
15	Mespier	-0,3155	0,5830	-0,5412	0,3355	-0,9404	-0,0723
	Mean	-0,3092	0,5928	-0,5701	0,4691	-0,7987	-0,1181

Perhitungan yang dilakukan terhadap produk reksadana campuran konvensional bahwa premi resiko dari perhitungan diatas adalah:

Jisawi mix $-0,2782$. SAM dana berkembang $-0,3182$. Simas satu $-0,2672$. Mega dana kombinasi $-0,3205$. BNI dana fleksibel $-0,2417$. Trimegah dana kombinasi $-0,2176$. Bahana dana infrastruktur $-0,3187$. Bahana dana selaras $-0,3186$. Bahana dana sejahtera $-0,5102$. Master berimbang $-0,3221$. Sidana flexi $-0,3094$. Garuda satu $-0,2961$, Schoder dana prestasi $-0,2842$. Niaga kombinasi seri A $-0,3197$, Messpierson finas investasi $-0,3155$

Sedangkan nilai beta dapat diperoleh meregresikan return reksadana campuran konvensional dengan return market, dimana beta pada produk reksadana campuran konvensional adalah ;

Jisawi mix $0,672$. SAM dana berkembang $0,580$. Simas satu $0,694$. Mega dana kombinasi $0,592$. BNI dana fleksibel $0,190$. Trimegah dana kombinasi $0,896$. Bahana dana infrastruktur $0,583$. Bahana dana selaras $0,583$. Bahana dana sejahtera $0,569$. Master berimbang $0,597$. Sidana flexi $0,608$. Garuda satu $0,502$ Schoder dana prestasi $0,657$. Niaga kombinasi seri A $0,586$, Messpierson finas investasi $0,583$.

Dan Nilai treynor index adalah: Jisawi mix $-0,4140$. SAM dana berkembang $-0,5486$. Simas satu $-0,3850$. Mega dana kombinasi $-0,5414$. BNI dana fleksibel $-0,2721$. Trimegah dana kombinasi $-0,2429$. Bahana dana infrastruktur $-0,5467$. Bahana dana selaras $-0,5465$. Bahana dana sejahtera $-0,8967$. Master berimbang $-0,5395$. Sidana flexi $-0,5089$. Garuda satu $-0,5898$,

Schoder dana prestasi-0,4328. Niaga kombinasi seri A -0,5456, Messpierson finas investasi -0,5412.

Untuk standar deviasi pada Jisawi mix 0,3694. SAM dana berkembang 0,3377. Simas satu 0,7207. Mega dana kombinasi 0,3397. BNI dana fleksibel 0,9092. Trimegah dana kombinasi 1,1334. Bahana dana infrastruktur 0,3360. bahana dana selaras 0,3340. Bahana dana sejahtera 0,3344. Master berimbang 0,3384. Sidana flexi 0,3839. Garuda satu 0,3521 Schoder dana prestasi 0,4746. Niaga kombinasi seri A 0,3378, Messpierson finas investasi 0,3355 yang berarti semuanya tidak signifikan.

Nilai Sharp ratio adalah SAM dana berkembang-0,9423. Simas satu -0,3708. Mega dana kombinasi-0,9435. BNI dana fleksibel -0,2658. Trimegah dana kombinasi -0,1920. Bahana dana infrastruktur -0,9485. bahana dana selaras -0,9539. Bahana dana sejahtera-0,5257. Master berimbang -0,9518. Sidana flexi-0,8059. Garuda satu -0,8410, Schoder dana prestasi-0,5988. Niaga kombinasi seri A -0,9464, Messpierson finas investasi -0,9404. Jisawi mix -0,7531.

Untuk kinerja Jensen Alpha produk reksadana campuran konvensional adalah Jisawi mix -0,0691. SAM dana berkembang-0,0721. Simas satu -0,0303. Mega dana kombinasi-0,0769. BNI dana fleksibel -0,0775. Trimegah dana kombinasi -0,753. Bahana dana infrastruktur -0,0841. bahana dana selaras -0,0819. Bahana dana sejahtera-0,078. Master berimbang -0,0769. Sidana flexi-0,0707. Garuda satu -0,0736, Schoder dana prestasi-0,0751. Niaga kombinasi seri A -0,0793, Messpierson finas investasi -0,0723.

4.1.2.1 Reksadana syariah

Kinerja dari reksadana syariah dalam portofolio dengan menggunakan alat ukur Treynor index, sharp ratio, dan Jensen alpha.

Tabel 4.2 Kinerja Mingguan reksadana syariah

No	Nama	Premi	Treynor Indek		Sharp Ratio		Jensen
		Resiko					
		(Rp-Rf)	β	(Rp-Rf)/ β	σ	(Rp-Rf)/ σ	
1	PNM	-0,4484	0,4020	-1,1154	0,3679	-1,2187	-0,0970
2	DSB	-0,4483	0,3290	-1,3626	0,3648	-1,2288	-0,0702
	Mean	-0,4484	0,2555	-1,7548	0,3664	-1,2238	-0,0836

Dalam perhitungan yang dilakukan diatas bahwa produk reksadana syariah menunjukkan Premi resiko PNM syariah adalah $-0,4484$ dan nilai dari produk Danareksa syariah berimbang adalah $-0,4483$

Sedangkan beta untuk produk reksadana syariah campuran yaitu PNM syariah $0,4020$ dan Danareksa syariah berimbang $0,3290$.

Untuk nilai treynor index pada kedua produk reksadana syariah tersebut PNM syariah adalah $-1,1154$ sedangkan untuk Danareksa syariah berimbang yaitu $-1,3626$.

Standar deviasi yang dapat diperoleh dari perhitungan diatas adalah PNM Syariah $0,3679$ sedangkan Danareksa syariah berimbang adalah $0,3648$.

Untuk nilai Sharp ratio dari kedua produk reksadana syariah tersebut adalah PNM syariah $-1,2187$ dan Danareksa syariah berimbang adalah $-1,2288$

Nilai jensen alpha dari kedua produk reksadana syariah tersebut adalah PNM syariah $-0,0970$ dan Danareksa syariah berimbang adalah $-0,0702$

4.1.2 Korelasi Kinerja ketiga alat ukur

Tabel 4.3 Korelasi antar alat ukur kinerja reksadana konvensional dengan menggunakan data mingguan.

No	Nama	Treynor Indeks	Sharp Ratio	Jensen
1	Jisawi	-0,4140	-0,7531	-0,0691
2	SAM	-0,5486	-0,9423	-0,0721
3	Simas	-0,3850	-0,3708	-0,0303
4	Mega	-0,5414	-0,9435	-0,0769
5	BNI	-0,2721	-0,2658	-0,0775
6	Trimegah	-0,2429	-0,1920	-0,753
7	Bahana	-0,5467	-0,9485	-0,0841
8	BDSel	-0,5465	-0,9539	-0,0819
9	BDSej	-0,8967	-1,5257	-0,078
10	Master	-0,5395	-0,9518	-0,0769
11	Sidana	-0,5089	-0,8059	-0,0707
12	Garuda	-0,5898	-0,8410	-0,0736
13	Schoder	-0,4328	-0,5988	-0,0751

14	Niaga	-0,5456	-0,9464	-0,0793
15	Mespier	-0,5412	-0,9404	-0,0723
Korelasi	Treynor-Sharp	0,499		
	Sharp - Jensen	0,405		
	Treynor-Jensen	-0,467		

Pada Reksadana konvensional campuran korelasi yang terjadi dengan alat ukur treynor-sharp dengan data mingguan adalah **0,499** yang berarti menunjukkan hubungan yang lemah dengan menggunakan data mingguan untuk reksadana campuran konvensional. Untuk alat ukur yang menggunakan Sharp dan Jensen menunjukkan hubungan yang lemah dimana hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai dari alat ukur tersebut yaitu 0,405 dan Korelasi dengan menggunakan alat ukur Treynor dan Jensen juga sama dimana nilainya negatif yaitu $-0,467$ yang berarti hubungan yang dimiliki dengan menggunakan alat ukur tersebut adalah lemah.

Tabel 4.4 Korelasi antar alat ukur kinerja reksadana konvensional dengan menggunakan data Bulanan.

No	Nama	Treynor Index	Sharp Ratio	Jensen Alpha
1	Jisawi	-0,5083	-0,7537	-0,7530
2	SAM	-0,5953	-0,9423	-0,0841
3	Simas	-0,5001	-0,3708	-0,0819
4	Mega	-0,5917	-0,9435	-0,0780
5	BNI	-0,8474	-0,2658	-0,0769
6	Trimegah	-0,3850	-0,1920	-0,0691
7	Bahana	-0,5919	-0,9485	-0,0721
8	BDSel	-0,6007	-0,9539	-0,0303
9	BDSej	-0,6325	-0,5257	-0,0769
10	Master	-0,6003	-0,9518	-0,0775
11	Sidana	-0,5734	-0,8059	-0,0707
12	Garuda	-0,7197	-0,8410	-0,0736
13	Schoder	-0,5164	-0,5988	-0,0751
14	Niaga	-0,5906	-0,9464	-0,0793
15	Mespier	-0,5818	-0,9402	-0,0723
Korelasi	Treynor- Sharp	0,103		
	Sharp - Jensen	0,010		
	Treynor- Jensen	-0,214		

Pada reksadana konvensional korelasi yang terjadi dengan menggunakan alat ukur Treynor dan Sharp dengan data bulanan adalah $-0,103$ yang berarti terdapat hubungan yang lemah dengan data bulanan produk reksadana campuran konvensional.

Jika diukur dengan menggunakan alat ukur Sharp dan Jensen dengan data bulanan adalah $-0,010$, hal ini berarti menunjukkan hubungan yang lemah sedangkan apabila menggunakan Treynor dan Jensen korelasi yang dihasilkan juga menunjukkan kesamaan yaitu memiliki hubungan yang lemah sebesar $-0,214$.

Reksadana syariah

Tabel 4.5 Korelasi alat ukur pada reksadana syariah dengan menggunakan data mingguan

No	Nama	Treynor Index	Sharp Ratio	Jensen Alpha
1	PNM	-1,7584	-1,2187	-0,0691
2	DSB	-1,7512	-1,2288	-0,0725
	Korelasi Treynor- Sharp	-1,0000		
	Sharp – Jensen	1,0000		
	Treynor- Jensen	-1,0000		

Korelasi yang terjadi antar alat ukur mingguan reksadana syariah, dimana korelasi yang terjadi adalah antara treynor dan Sharp $-1,0000$. Hal ini

menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua alat ukur tersebut. Korelasi alat ukur antara Sharp dan Jensen menunjukkan hubungan yang kuat diantara keduanya, dimana hasil korelasi tersebut adalah 1 yang ditunjukkan dengan perhitungan yang ada.

Untuk korelasi antara alat ukur dengan treynor dan jensen alpha menunjukkan hal yang sama yaitu negatif 1 yang berarti hubungan yang ada antara kedua alat ukur tersebut adalah kuat dari data mingguan produk reksadana campuran syariah dengan tingkat signifikansi antar alat ukur adalah 0,01.

Tabel 4.6 Korelasi alat ukur pada reksadana syariah dengan menggunakan data Bulanan

No	Nama	Treynor Index	Sharp Ratio	Jensen Alpha
1	PNM	-1,8929	-0,0534	-0,0691
2	DSB	-1,8824	-0,0795	-0,0721
Korelasi	Treynor- Sharp	-1,0000		
	Sharp – Jensen	1,0000		
	Treynor- Jensen	-1,0000		

Korelasi yang terjadi antara alat ukur kinerja dengan data bulanan reksadana syariah dengan Treynor dan Sharp menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua alat ukur tersebut yaitu sebesar -1, korelasi yang terjadi dengan menggunakan alat ukur Sharp ratio dan Jensen alpha menunjukkan hubungan

yang kuat diantara alat ukur tersebut dimana hasil korelasi yang ditunjukkan adalah sebesar 1.

Sedangkan untuk korelasi antara treynor dan Jensen alpha ditunjukkan dengan hasil korelasinya yaitu -1 yang berarti menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua alat ukur tersebut dengan menggunakan data bulanan reksadana syariah dengan tingkat signifikansi antar alat ukur adalah 0,01

4.2 Pengujian Hipotesa

Tabel 4.7 Uji Beda Kinerja Reksadana konvensional dengan reksadana syariah

	Reks Konv NilaiRata-rata	Reks syariah NilaiRata-rata	Signifikan
Treynor indx (Rp-Rf)/ β	-0,5701	-1,7548	0.000
Sharp Ratio (Rp-Rf)/ σ	0,7987	-1,2237	0.000
Jensen Alpha (Rp-E(Rp))	-0,1181	-0,0706	0.000

Kinerja yang ditunjukkan dengan treynor indek, Nilai rata-rata produk reksadana campuran konvensional -0,5701 sedangkan untuk produk reksadana campuran syariah nilai rata-ratanya adalah -1,7548 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja produk reksadana campuran

konvensional lebih unggul dibandingkan dengan produk reksadana campuran syariah.

Pada kinerja Sharp ratio, Nilai rata-rata produk reksadana campuran konvensional adalah 0,7987 sedangkan untuk produk reksadana campuran syariah adalah 1,2237 dengan tingkat signikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja produk reksadana campuran konvensional lebih unggul dibandingkan dengan produk reksadana campuran syariah.

Untuk jensen alpha kinerja produk reksadana campuran konvensional yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata adalah $-0,1181$ sedangkan nilai rata-rata produk reksadana campuran syariah adalah $-0,0706$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti produk reksadana campuran syariah lebih unggul dibandingkan dengan produk reksadana campuran konvensional. hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara produk reksadana campuran syariah dan produk reksadana campuran konvensional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan umum:

1. Dari perhitungan yang dilakukan diatas bahwa kinerja produk reksadana campuran syariah memiliki kinerja yang lebih rendah dibandingkan dengan kinerja produk reksadana campuran konvensional, artinya untuk saat ini investor lebih banyak melakukan investasi pada produk reksadana campuran konvensional yang memberikan hasil yang menguntungkan.
2. Korelasi antar alat ukur pada produk reksadana campuran syariah memiliki korelasi yang kuat sedangkan korelasi antar alat ukur pada produk reksadana campuran konvensional tidak memiliki korelasi antar alat ukur yang digunakan.

Kesimpulan khusus:

1. Kinerja untuk produk reksadana campuran syariah memiliki kinerja yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kinerja produk reksadana campuran konvensional bila diukur dengan metode Jensen alpha, dimana nilai dari produk reksadana campuran syariah adalah $-0,0836$ sedangkan produk reksadana campuran adalah $-0,1181$
2. Kinerja untuk produk reksadana campuran konvensional memiliki kinerja yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kinerja produk reksadana campuran syariah apabila diukur dengan dengan metode Treynor index dan Sharp ratio,

dimana untuk nilai produk reksadana campuran konvensional adalah $-0,5701$ untuk treynor index, $-0,7987$ untuk Sharp ratio sedangkan untuk nilai produk reksadana campuran syariah adalah $-1,7548$ untuk Treynor index dan $-1,2238$ untuk Sharp ratio.

3. Untuk produk reksadana campuran konvensional korelasi yang ditunjukkan oleh Treynor dan Sharp pada data mingguan memiliki korelasi yang lemah positif sedangkan untuk data bulanan korelasi yang ditunjukkan adalah lemah negatif, untuk korelasi Sharp-Jensen pada data mingguan memiliki korelasi yang lemah positif sedangkan untuk data bulanan korelasi yang ditunjukkan adalah lemah negatif, dan untuk korelasi Treynor-jensen dengan data mingguan dan bulanan menunjukkan korelasi yang lemah negatif.
4. Untuk produk reksadana campuran syariah korelasi yang ditunjukkan dengan alat ukur Treynor-sharp baik data mingguan ataupun bulanan menunjukkan hubungan yang kuat negatif, korelasi yang ditunjukkan dengan Sharp-jensen adalah kuat positif dengan data mingguan dan bulanan, Untuk korelasi yang ditunjukkan oleh treynor-jensen dengan menggunakan data bulanan dan mingguan adalah kuat negatif.

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya tentang pengukuran kinerja dari portofolio dengan metode Treynor, Sharp dan Jensen ini sebaiknya menyeimbangkan data antara kedua objek penelitian, jangan sampai objek penelitian yang satu lebih banyak jumlahnya dari objek penelitian yang lainnya.

2. Untuk penelitian semacam ini diperlukan perhitungan yang cermat, terutama dalam menentukan return dan risikonya apabila terjadi kesalahan sedikit saja pada perhitungan ini maka akan mengakibatkan kesalahan yang fatal pada hasil perhitungan data dan hasil penelitian secara keseluruhan.
3. Pengelola portofolio produk reksadana campuran syariah sudah saatnya untuk memperbanyak atau menambah dana kelolaan dari unit produk reksadana campuran syariah, baik melalui promosi kemasyarakat tentang keberadaan produk reksadana campuran konvensional.
4. Manajer investasi pada produk reksadana campuran syariah sebaiknya memperbaiki portofolionya dalam berinvestasi dipasar modal agar return yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan investor dan tentu saja agar tidak mengalami kerugian yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsien, H. IGGI (1999), *Investasi Syariah di Pasar Modal*, Edisi kedua .
 Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadji, Tjiptono dan Fahrudin. (2001). *Pasar Modal Indonesia "Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Pertama, Jakrta :Salemba Empat.
- E.A Koatin.(1997). *Pasar Modal Indonesia , "Retrospeksi lima Tahun Swastanisasi BEJ"*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Harun, Nasroen.(2002). *Perdagangan Saham di Bursa Efek, "Tinjauan Hukum Islam"*, Edisi pertama, Jakarta:Yayasan Kalimah.
- Halim, Abdul. (2002). *Analisis Investasi*; Edisis pertama, Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio*, Edisi kedua. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Jogiyanto.(1998).*Teori Portpofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama,
 Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. (2002). *Manajemen bank syariah*, Edisis pertama, Yogyakarta: UPP
 AMP YKPN.
- Sahatah, Husen dan Atiyah. (2004). *Bursa efek, "tuntutan menurut islam dalam ransaksi dipasar modal"* ,Edisi pertama, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Supangkat, Ari (1997). *Analisis penilaian kinerja portofolio instrumen efEk reksadaan saham di BEJ* . Skripsi sarjana tidak dipublikasikan. Yogyakarta:
 Fakultas ekonomi UII

NAB MINGGUAN REKSADANA KONVESIONAL

TGL	Jisawi	SAM	Simas	Mega	BNI	Trimegah	Bahana	BDSel	BDSelj	Master	Sidana	Garuda	Schoder	Niaga
1/4/02	747.12	1376.53	1057.20	1069.07	1013.92	1005.55	918.09	895.33	1198.16	888.91	1602.28	2213.00	1622.88	1461.02
1/11/02	785.10	1452.04	1086.10	1074.61	1016.50	1006.71	950.73	931.72	1201.88	898.65	1662.90	2230.55	1735.47	1532.82
1/18/02	818.83	1547.19	1103.93	1076.02	1018.59	1008.25	959.49	960.68	1204.82	914.64	1712.65	2365.37	1849.51	1593.30
1/25/02	838.90	1589.80	1115.14	1080.54	1021.08	1009.79	992.99	995.94	1208.24	928.12	1762.90	2407.56	1938.06	1630.22
2/1/02	739.20	1400.48	1128.47	1240.78	1172.83	817.34	876.95	979.04	1276.27	919.16	1778.44	2558.21	1811.53	1504.08
2/8/02	841.06	1554.85	1107.10	1087.05	1027.08	1012.30	984.58	978.66	1209.78	932.10	1736.95	2409.79	1881.32	1631.75
2/15/02	846.33	1591.98	1110.44	1092.42	1031.72	1012.63	1000.82	987.97	1213.13	923.07	1753.02	2421.68	1910.70	1683.92
2/21/02	883.76	1678.26	1121.55	1094.36	1036.89	1014.85	1019.63	1011.23	1216.18	939.78	1806.71	2430.06	2013.29	1735.16
3/1/02	868.29	1648.39	1118.48	1099.35	1037.31	1015.74	1010.74	1004.48	1222.45	927.23	1799.68	2437.35	1987.52	1733.76
3/8/02	897.17	1721.75	1127.32	1103.81	1044.67	1017.57	1035.29	1033.69	1216.58	934.31	1849.32	2444.01	2065.77	1765.48
3/16/02	875.57	1686.23	1127.91	1109.35	1044.17	1018.75	1031.58	1025.00	1220.51	948.66	1830.68	2513.26	2033.58	1753.84
3/22/02	888.42	1715.59	1130.40	1112.26	1047.27	1018.96	1042.90	1030.96	1224.60	969.40	843.24	2523.37	2062.95	1786.85
3/28/02	892.45	1699.99	1132.62	1115.84	1054.77	1025.00	1043.01	1029.22	1227.46	958.64	1876.18	2526.95	2055.37	1785.76
4/5/02	931.06	1782.65	1140.62	1120.66	1066.52	1030.35	1080.19	1061.04	1223.09	962.95	1914.51	2547.25	2136.91	1840.70
4/12/02	1000.46	1881.66	1157.91	1124.69	1098.72	1065.64	1137.22	1094.41	1226.87	984.97	1964.60	2557.04	2258.20	1967.21
4/19/02	1016.99	1896.08	1160.67	1128.41	1098.91	1066.41	1154.27	1099.35	1230.70	980.40	1981.61	2594.35	2303.27	1999.92
4/26/02	1027.20	1903.53	1163.88	1131.61	1108.53	1086.19	1166.03	1102.17	1235.70	975.87	2006.92	2594.38	2341.65	2019.71
5/3/02	1019.49	1893.17	1166.27	1115.58	1109.59	1071.29	1137.55	1073.66	1230.07	973.85	1002.26	2601.89	2325.23	1996.07
5/10/02	1024.80	1925.21	1173.90	1140.40	1115.31	1074.74	1153.16	1090.72	1233.24	974.87	2020.88	2604.12	2358.61	2014.59
5/17/02	1006.79	1864.60	1170.05	1144.67	1108.77	1055.04	1134.63	1075.25	1237.46	979.16	1983.82	2592.76	2282.63	1977.07
5/24/02	959.47	1772.27	1155.08	1147.80	1105.75	1015.88	1085.54	1052.98	1241.31	968.26	1949.92	2581.69	2207.45	1898.34
5/31/02	990.58	1837.52	1165.45	1151.05	1122.70	1050.76	1125.02	1079.10	1245.12	975.03	1990.82	2599.62	2300.28	1975.27
6/7/02	983.20	1809.23	1166.22	1156.30	1123.24	1051.06	1110.97	1073.00	1236.16	973.23	1973.86	2584.48	2292.03	1965.80
6/14/02	1030.77	1887.51	1105.49	1160.67	1137.98	1048.27	1147.18	1099.38	1240.08	965.11	2023.39	2619.54	2402.67	2059.19
6/21/02	1022.62	1849.67	1173.63	1163.95	1139.95	1036.50	1129.41	1086.53	1243.62	951.81	2007.41	2631.20	2355.15	2025.68
6/28/02	987.96	1769.16	1161.34	1167.96	1136.72	1014.08	1088.83	1053.13	1244.19	964.75	1959.97	2626.76	2243.78	1948.48
7/5/02	967.81	1729.44	1158.97	1172.18	1135.93	994.73	1081.56	1047.07	1240.22	962.73	1940.78	2620.71	2181.52	1894.87
7/12/02	939.32	1682.85	1149.04	1176.31	1131.85	977.18	1045.97	1028.43	1243.16	958.02	1919.38	2611.18	2120.45	1830.89
7/19/02	962.76	1726.92	1161.78	1180.58	1141.69	992.47	1077.31	1052.60	1247.71	958.90	1966.74	2620.19	2225.30	1889.67
7/26/02	915.85	1623.69	1142.21	1183.71	1138.02	954.42	1030.97	1020.73	1250.82	956.87	1916.13	2599.63	2106.01	1799.41
8/2/02	925.81	1657.60	1159.78	1187.05	1146.03	967.59	1036.05	1038.80	1248.53	954.82	1930.69	2618.95	2136.69	1815.37

8/9/02	891.53	1609.00	1149.28	1191.80	1140.86	957.86	1020.78	1028.37	1252.05	855.66	1896.17	2604.69	2075.28	1758.33
8/16/02	900.90	1626.15	1154.52	1196.08	1144.43	961.84	1019.37	1029.17	1254.74	946.06	1912.23	2606.04	2084.30	1759.34
8/23/02	909.50	1635.06	160.14	1200.75	1158.81	984.19	1053.19	1033.56	1258.72	855.31	1926.25	2623.89	2114.19	1795.54
8/30/02	877.19	1579.35	1152.60	1204.29	1145.40	968.09	1031.87	1017.33	1262.61	941.81	1896.30	2614.89	2060.11	1732.40
9/6/02	867.59	1543.61	1142.58	1208.46	1147.19	951.74	1033.47	1007.61	1258.09	941.67	1871.33	2590.62	2012.69	1694.20
9/13/02	869.59	1558.41	1151.66	1211.92	1152.80	959.99	1041.66	1016.59	1261.00	938.19	1883.74	2606.18	2036.11	1707.91
9/20/02	829.39	1490.82	1142.68	1216.10	1151.94	924.39	1013.57	993.68	1264.54	935.90	1835.30	2615.87	1935.95	1614.21
9/27/02	824.58	1506.70	1146.64	1220.27	1155.63	915.30	1022.93	1001.24	1269.14	943.24	1850.06	2615.97	1961.05	1625.36
10/5/02	803.29	1498.61	1150.35	1223.44	1157.87	907.30	1018.05	1005.42	1261.58	935.37	1845.08	2624.09	1956.50	1591.74
10/11/02	747.54	1420.33	1131.45	1228.50	1161.92	843.77	985.97	982.01	1264.96	928.67	1791.04	2596.53	1848.77	1516.53
10/18/02	686.97	1335.78	1112.06	1232.65	1166.98	801.06	951.36	957.75	1268.50	920.04	1729.70	2550.41	1740.76	1430.07
10/25/02	697.15	1331.53	1113.53	1236.93	1169.94	800.92	955.52	953.75	1272.09	920.46	1730.55	2545.33	1743.74	1435.83
11/1/02	739.20	1400.48	1128.47	1240.78	1172.83	817.34	876.90	979.04	1276.27	919.16	1778.44	2558.21	1811.53	1504.08
11/8/02	746.87	1401.38	1136.14	1442.56	1175.83	824.18	974.37	950.41	1268.82	915.80	1782.05	2568.14	1809.54	1245.43
11/15/02	746.80	1394.49	1140.24	1249.06	1180.24	822.74	981.87	961.45	1272.08	911.49	1791.88	2571.62	1813.51	1250.61
11/22/02	750.67	1399.62	1144.61	1253.05	1182.77	836.81	983.21	968.01	1275.31	903.35	1795.88	2580.35	1828.23	1261.25
11/29/02	772.12	1439.50	1162.27	1256.84	1186.12	834.84	999.57	986.61	1279.37	907.85	1834.96	263.84	1884.00	1563.03
12/4/02	784.81	1464.13	1178.26	1259.75	1188.52	837.86	1012.30	995.50	1272.02	895.38	1860.56	2696.32	1910.79	1585.25
12/13/02	775.17	1457.71	1180.25	1265.08	1192.76	830.92	1012.36	989.39	1275.83	896.10	1853.21	2677.66	1891.34	1573.46
12/20/02	827.43	1520.94	1229.52	1270.33	1196.35	869.25	1040.41	1026.01	1279.06	900.53	1928.27	2716.10	2001.01	1674.85
12/27/02	829.74	1532.84	1233.79	1272.07	1198.29	869.84	1046.03	1035.45	1281.99	903.61	1943.74	2716.30	2023.00	1682.95
1/3/03	794.33	1487.79	1223.79	1277.28	1202.63	850.86	1013.59	1003.13	1279.13	895.39	1906.93	2709.71	1955.22	1622.90
1/10/03	776.62	1440.06	1215.43	1278.72	1205.40	840.65	999.16	981.47	1283.12	894.81	1884.13	2686.47	1907.44	1579.87
1/17/03	778.30	1450.38	1221.81	1284.19	1208.28	837.09	995.62	983.18	1286.39	893.01	1888.22	2695.37	1923.77	1589.04
1/24/03	783.37	1468.92	1222.50	1289.88	1212.32	858.76	1006.16	998.78	1290.21	894.20	1915.72	2699.74	1971.19	1595.40
1/30/03	751.18	1438.73	1210.71	1293.58	1214.81	816.57	988.85	983.98	1293.08	890.31	1878.93	2702.65	1906.28	1555.72
2/7/03	756.37	1443.97	1218.19	1296.08	1218.02	825.64	1001.64	996.95	1288.37	889.35	1887.14	2696.69	1920.25	1551.53
2/14/03	756.71	1451.08	1226.35	1299.48	1221.89	826.94	1005.50	1000.98	1292.32	890.25	1900.70	2696.10	1930.14	1569.80
2/21/03	768.57	1466.61	1231.84	1304.97	1226.12	817.98	1010.11	1003.58	1295.87	891.18	1904.62	2702.35	1951.20	1570.86
2/28/03	773.42	1461.27	1223.35	1309.90	1229.65	828.35	1012.71	1004.66	1302.25	886.44	1902.38	2699.87	1947.97	1567.84
3/7/03	772.44	1454.73	1225.74	1314.01	1233.11	813.88	1011.25	1000.55	1293.28	880.78	1890.50	2697.00	1928.69	1553.73
3/14/03	759.52	1442.56	1222.42	1316.36	1236.28	883.20	1009.21	994.81	1296.62	869.59	1872.53	2682.57	1888.41	1509.75
3/21/03	776.16	1458.03	1242.78	1322.51	1240.71	836.59	1024.01	1011.89	1299.53	881.41	1903.49	2712.03	1931.79	1549.51
3/28/03	789.90	1459.61	1262.37	1328.10	1244.40	831.75	1038.27	1020.76	1303.00	889.23	1914.01	2697.52	1944.87	1566.75
4/4/03	793.24	1461.40	1264.18	1329.03	1247.79	802.07	1034.56	1017.85	1295.37	886.14	1908.16	2710.85	1934.75	1561.36

4/11/03	879.08	1552.68	1318.47	1333.24	1253.79	841.74	1083.25	1072.80	1298.76	962.95	2011.04	2734.85	2117.30	1718.50
4/19/03	900.91	1557.16	1321.25	1337.34	1258.57	845.65	1089.25	1080.86	1301.08	975.29	2022.17	2757.15	2132.93	1740.86
4/25/03	906.65	1568.27	1325.13	1343.40	1262.06	847.39	1088.21	1079.43	1304.41	977.52	2024.64	2753.53	2441.41	1752.30
5/2/03	907.72	1575.72	1329.72	1346.57	1265.81	862.13	1082.33	1077.14	1299.21	979.45	2030.40	2763.97	445.80	1748.16
5/9/03	948.90	1610.38	1390.58	1350.73	1269.49	910.42	1115.29	1105.46	1302.11	1011.95	2028.23	2765.58	2251.66	1807.05
5/17/03	950.63	1613.33	1368.68	1353.64	1272.28	905.11	1112.60	1104.90	1303.90	1009.03	2081.72	2762.14	2249.80	1814.33
5/23/03	944.44	1594.25	1354.69	1360.32	1275.94	885.13	1108.94	1117.32	1307.70	1006.59	2074.75	2769.18	2230.66	1788.72
5/31/03	1006.75	1676.78	1411.90	1364.20	1280.39	956.91	1139.31	1143.37	1311.93	1062.89	2142.46	2779.94	2391.65	1888.73
6/6/03	1053.81	1762.44	1417.81	1368.14	1284.26	977.80	1173.03	1174.76	1306.01	1107.46	2174.59	2791.63	2467.12	1936.39
6/13/03	1025.27	1697.41	1406.76	1370.45	1286.89	953.05	1150.84	1156.47	1308.71	1083.61	2153.90	2787.02	2428.09	1900.29
6/20/03	1062.98	1721.27	1399.85	1374.20	1290.47	961.50	1157.11	1168.09	1311.43	1071.55	2175.90	2787.96	2472.94	1904.23
6/27/03	1018.54	1690.77	1380.52	1379.72	1293.26	935.98	1144.94	1156.16	1314.50	1050.68	2162.04	2784.69	2424.70	1893.65
7/4/03	1032.62	1725.88	1394.14	1385.90	1297.17	934.59	1151.52	1171.57	1311.25	1042.66	2186.97	2782.24	2471.15	1908.16
7/11/03	1050.45	1743.43	1421.29	1388.41	131.06	938.39	1158.08	1181.21	1316.25	1042.94	2206.50	2816.58	2523.41	1917.26
7/18/03	1046.66	1722.32	1415.04	1390.86	1306.51	929.86	1160.56	1185.77	1319.54	1037.92	2190.19	2805.77	2543.76	1910.51
7/25/03	1014.27	1688.44	1392.54	1397.26	1307.71	908.79	1140.55	1160.70	1322.57	1035.23	2158.40	2802.23	2482.34	1882.28
8/1/03	1014.59	1589.66	1407.83	1401.63	1309.82	904.58	1139.95	1161.41	1325.18	1032.13	2151.55	2803.01	2473.54	1874.62
8/8/03	1012.92	1559.93	1430.30	1405.53	1312.94	876.72	1133.29	1556.67	1319.33	1030.51	2140.20	2799.80	2429.70	1876.62
8/15/03	1024.88	1712.35	1429.47	1410.13	1316.37	72.12	1137.81	1160.19	1322.20	1028.79	2142.30	2815.65	2436.53	1866.68
8/22/03	1047.07	1737.64	1448.44	1412.00	1323.13	895.37	1161.47	1223.21	1326.10	1027.12	2177.95	2814.30	2517.88	1911.26
8/29/03	1048.14	1759.24	1458.54	1417.63	1325.97	890.51	1169.13	1190.69	1329.22	1025.18	2167.59	2861.55	2494.35	1902.44
9/5/03	1120.04	1859.58	1479.59	1422.87	1333.52	967.31	1230.65	1255.40	1323.30	1023.46	2273.97	2941.15	2706.89	2006.39
9/12/03	1093.61	1857.72	1467.41	1426.45	1337.98	931.18	1225.68	1241.01	1326.74	1021.68	2243.70	2945.88	2650.97	1976.32
9/19/03	1140.15	1904.03	1487.87	1433.79	1341.07	898.95	1247.27	1265.85	1329.27	1021.41	2288.46	2932.61	2740.23	2036.59
9/26/03	1162.17	1945.31	1516.46	1442.33	1346.78	1176.21	1303.50	1296.42	1331.93	1026.45	2337.09	2955.81	2860.93	2098.31
10/3/03	1164.67	1957.04	1520.83	1446.68	1350.49	1212.23	1336.41	1330.32	1328.61	1025.50	2371.85	2994.69	2924.48	2137.35
10/10/03	1231.11	2045.38	1553.85	1449.07	1358.25	1204.94	1419.42	1352.01	1331.54	1028.96	2394.39	2984.29	3013.45	2218.16
10/17/03	1256.18	2116.13	1597.26	1455.09	1359.31	1227.82	1429.10	1357.62	1334.14	1041.49	2418.80	3002.91	3069.42	2272.75
10/24/03	1211.68	2083.72	1556.85	1459.52	1360.43	1257.49	1394.30	1335.22	1336.42	1039.59	2397.30	2980.22	2988.81	2212.65
10/31/03	1227.76	2100.78	1558.35	1472.18	1363.97	1254.95	1374.93	1329.32	1335.83	1023.76	2397.44	2970.14	3023.48	2219.60
11/7/03	1227.76	2100.78	1558.35	1472.18	1363.97	1254.95	1374.93	1329.32	1335.83	1023.76	2397.44	2970.14	3023.48	2219.60
11/14/03	1200.22	2023.98	1491.35	1476.17	1368.88	1268.12	1406.93	1347.91	1338.39	1014.33	2385.03	2971.64	2979.52	2140.08
11/21/03	1188.77	2010.08	1495.51	1481.48	1370.73	1257.59	1400.87	1334.33	1340.79	1008.57	2366.42	2961.43	2932.80	2123.51
12/5/03	1272.87	2142.82	1562.27	1490.53	1379.00	1227.25	1435.02	1375.42	1341.99	1038.22	2441.11	3056.37	3064.71	2264.77
12/12/03	1312.02	2246.74	1590.97	1494.99	1384.90	1277.40	1470.60	1375.25	1344.65	1041.19	2457.17	3060.04	3067.29	2297.66

12/19/03	1305.85	2275.73	1601.39	1501.49	1391.42	1293.21	1498.16	1413.07	1347.01	1045.15	2490.93	3053.80	3197.20	2330.06
12/27/03	1326.91	2347.63	1646.33	1503.63	1395.76	1307.88	1517.33	1415.58	1348.50	1056.70	2506.27	3066.48	3237.63	2364.56
rata-rata	938.66	1675.38	1258.83	1279.16	1195.46	960.95	1105.60	1095.10	1279.63	963.43	1985.72	2679.66	2223.67	1799.26

NILAI (Rpi) Minggu reksadana konvensional

TGL	Jisawi	SAM	Simas	Mega	BNI	Trimegah	Bahana	BDSel	BDSel	Master	Sidana	Garuda	Schoder	Niaga
1/11/02	0.0508	0.0549	0.0273	0.0052	0.0025	0.0012	0.0356	0.0406	0.0031	0.0110	0.0378	0.0079	0.0694	0.0491
1/18/02	0.0430	0.0655	0.0164	0.0013	0.0021	0.0015	0.0092	0.0311	0.0024	0.0178	0.0299	0.0604	0.0657	0.0395
1/25/02	0.0245	0.0275	0.0102	0.0042	0.0024	0.0015	0.0349	0.0367	0.0028	0.0147	0.0293	0.0178	0.0479	0.0232
2/1/02	-0.1188	-0.1191	0.0120	0.1483	0.1486	-0.1906	-0.1169	-0.0170	0.0563	-0.0097	0.0088	0.0626	-0.0653	-0.0774
2/8/02	0.1378	0.1102	-0.0189	-0.1239	-0.1243	0.2385	0.1227	-0.0004	-0.0521	0.0141	-0.0233	-0.0580	0.0385	0.0849
2/15/02	0.0063	0.0239	0.0030	0.0049	0.0045	0.0003	0.0165	0.0095	0.0028	-0.0097	0.0093	0.0049	0.0156	0.0320
2/21/02	0.0442	0.0542	0.0100	0.0018	0.0050	0.0022	0.0188	0.0235	0.0025	0.0181	0.0306	0.0035	0.0537	0.0304
3/1/02	-0.0175	-0.0178	-0.0027	0.0046	0.0004	0.0009	-0.0087	-0.0067	0.0052	-0.0134	-0.0039	0.0030	-0.0128	-0.0008
3/8/02	0.0333	0.0445	0.0079	0.0041	0.0071	0.0018	0.0243	0.0291	-0.0048	0.0076	0.0276	0.0027	0.0394	0.0183
3/16/02	-0.0241	-0.0206	0.0005	0.0050	-0.0005	0.0012	-0.0036	-0.0084	0.0032	0.0154	-0.0101	0.0283	-0.0156	-0.0066
3/22/02	0.0147	0.0174	0.0022	0.0026	0.0030	0.0002	0.0110	0.0058	0.0034	0.0219	-0.5394	0.0040	0.0144	0.0188
3/28/02	0.0045	-0.0091	0.0020	0.0032	0.0072	0.0059	0.0001	-0.0017	0.0023	-0.0111	1.2250	0.0014	-0.0037	-0.0006
4/5/02	0.0433	0.0486	0.0071	0.0043	0.0111	0.0052	0.0356	0.0309	-0.0036	0.0045	0.0204	0.0080	0.0397	0.0308
4/12/02	0.0745	0.0555	0.0152	0.0036	0.0302	0.0343	0.0528	0.0315	0.0031	0.0229	0.0262	0.0038	0.0568	0.0687
4/19/02	0.0165	0.0077	0.0024	0.0033	0.0002	0.0007	0.0150	0.0045	0.0031	-0.0046	0.0087	0.0146	0.0200	0.0166
4/26/02	0.0100	0.0039	0.0028	0.0028	0.0088	0.0185	0.0102	0.0026	0.0041	-0.0046	0.0128	0.0000	0.0167	0.0099
5/3/02	-0.0075	-0.0054	0.0021	-0.0142	0.0010	-0.0137	-0.0244	-0.0259	-0.0046	-0.0021	-0.5006	0.0029	-0.0070	-0.0117
5/10/02	0.0052	0.0169	0.0065	0.0222	0.0052	0.0032	0.0137	0.0159	0.0026	0.0010	1.0163	0.0009	0.0144	0.0093
5/17/02	-0.0176	-0.0315	-0.0033	0.0037	-0.0059	-0.0183	-0.0161	-0.0142	0.0034	0.0044	-0.0183	-0.0044	-0.0322	-0.0186
5/24/02	-0.0470	-0.0495	-0.0128	0.0027	-0.0027	-0.0371	-0.0433	-0.0207	0.0031	-0.0111	-0.0171	-0.0043	-0.0329	-0.0398
5/31/02	0.0324	0.0368	0.0090	0.0028	0.0153	0.0343	0.0364	0.0248	0.0031	0.0070	0.0210	0.0069	0.0421	0.0405
6/7/02	-0.0075	-0.0154	0.0007	0.0046	0.0005	0.0003	-0.0125	-0.0057	-0.0072	-0.0018	-0.0085	-0.0058	-0.0036	-0.0048
6/14/02	0.0484	0.0433	-0.0521	0.0038	0.0131	-0.0027	0.0326	0.0246	0.0032	-0.0083	0.0251	0.0136	0.0483	0.0475
6/21/02	-0.0079	-0.0200	0.0616	0.0028	0.0017	-0.0112	-0.0155	-0.0117	0.0029	-0.0138	-0.0079	0.0045	-0.0198	-0.0163

6/28/02	-0.0339	-0.0435	-0.0105	0.0034	-0.0028	-0.0216	-0.0359	-0.0307	0.0005	0.0136	-0.0236	-0.0017	-0.0473	-0.0381
7/5/02	-0.0204	-0.0225	-0.0020	0.0036	-0.0007	-0.0191	-0.0067	-0.0058	-0.0032	-0.0021	-0.0098	-0.0023	-0.0277	-0.0275
7/12/02	-0.0294	-0.0269	-0.0086	0.0035	-0.0036	-0.0176	-0.0329	-0.0178	0.0024	-0.0049	-0.0110	-0.0036	-0.0280	-0.0338
7/19/02	0.0250	0.0262	0.0111	0.0036	0.0087	0.0156	0.0300	0.0235	0.0037	0.0009	0.0247	0.0035	0.0494	0.0321
7/26/02	-0.0487	-0.0598	-0.0168	0.0027	-0.0032	-0.0383	-0.0430	-0.0303	0.0025	-0.0021	-0.0257	-0.0078	-0.0536	-0.0478
8/2/02	0.0109	0.0209	0.0154	0.0028	0.0070	0.0138	0.0049	0.0177	-0.0018	-0.0021	0.0076	0.0074	0.0146	0.0089
8/9/02	-0.0370	-0.0293	-0.0091	0.0040	-0.0045	-0.0101	-0.0147	-0.0100	0.0028	-0.1039	-0.0179	-0.0054	-0.0287	-0.0314
8/16/02	0.0105	0.0107	0.0046	0.0036	0.0031	0.0042	-0.0014	0.0008	0.0021	0.1056	0.0085	0.0005	0.0043	0.0006
8/23/02	0.0095	0.0055	-0.8613	0.0039	0.0126	0.0232	0.0332	0.0043	0.0032	-0.0959	0.0073	0.0068	0.0143	0.0206
8/30/02	-0.0355	-0.0341	6.1975	0.0029	-0.0116	-0.0164	-0.0202	-0.0157	0.0031	0.1011	-0.0155	-0.0034	-0.0256	-0.0352
9/6/02	-0.0109	-0.0226	-0.0087	0.0035	0.0016	-0.0169	0.0016	-0.0096	-0.0036	-0.0001	-0.0132	-0.0093	-0.0230	-0.0221
9/13/02	0.0023	0.0096	0.0079	0.0029	0.0049	0.0087	0.0079	0.0089	0.0023	-0.0037	0.0066	0.0060	0.0116	0.0081
9/20/02	-0.0462	-0.0434	-0.0078	0.0034	-0.0007	-0.0371	-0.0270	-0.0225	0.0028	-0.0024	-0.0257	0.0037	-0.0492	-0.0549
9/27/02	-0.0058	0.0107	0.0035	0.0034	0.0032	-0.0098	0.0092	0.0076	0.0036	0.0078	0.0080	0.0000	0.0130	0.0069
10/5/02	-0.0258	-0.0054	0.0032	0.0026	0.0019	-0.0087	-0.0048	0.0042	-0.0060	-0.0083	-0.0027	0.0031	-0.0023	-0.0207
10/11/02	-0.0694	-0.0522	-0.0164	0.0041	0.0035	-0.0700	-0.0315	-0.0233	0.0027	-0.0072	-0.0293	-0.0105	-0.0551	-0.0473
10/18/02	-0.0810	-0.0595	-0.0171	0.0034	0.0044	-0.0506	-0.0351	-0.0247	0.0028	-0.0093	-0.0342	-0.0178	-0.0584	-0.0570
10/25/02	0.0148	-0.0032	0.0013	0.0035	0.0025	-0.0002	0.0044	-0.0042	0.0028	0.0005	0.0005	-0.0020	0.0017	0.0040
11/1/02	0.0603	0.0518	0.0134	0.0031	0.0025	0.0205	-0.0823	0.0265	0.0033	-0.0014	0.0277	0.0051	0.0389	0.0475
11/8/02	0.0104	0.0006	0.0068	0.1626	0.0026	0.0084	0.1112	-0.0292	-0.0058	-0.0037	0.0020	0.0039	-0.0011	-0.1720
11/15/02	-0.0001	-0.0049	0.0036	-0.1341	0.0038	-0.0017	0.0077	0.0116	0.0026	-0.0047	0.0055	0.0014	0.0022	0.0042
11/22/02	0.0052	0.0037	0.0038	0.0032	0.0021	0.0171	0.0014	0.0068	0.0025	-0.0089	0.0022	0.0034	0.0081	0.0085
11/29/02	0.0286	0.0285	0.0154	0.0030	0.0028	-0.0024	0.0166	0.0192	0.0032	0.0050	0.0218	-0.5102	0.0305	0.2393
12/4/02	0.0164	0.0171	0.0138	0.0023	0.0020	0.0036	0.0127	0.0090	-0.0057	-0.0137	0.0140	1.1334	0.0142	0.0142
12/13/02	-0.0123	-0.0044	0.0017	0.0042	0.0036	-0.0083	0.0001	-0.0061	0.0030	0.0008	-0.0040	-0.0069	-0.0102	-0.0074
12/20/02	0.0674	0.0434	0.0417	0.0041	0.0030	0.0461	0.0277	0.0370	0.0025	0.0049	0.0405	0.0144	0.0580	0.0644
12/27/02	0.0028	0.0078	0.0035	0.0014	0.0016	0.0007	0.0054	0.0092	0.0023	0.0034	0.0080	0.0001	0.0110	0.0048
1/3/03	-0.0427	-0.0294	-0.0081	0.0041	0.0036	-0.0218	-0.0310	-0.0312	-0.0022	-0.0091	-0.0189	-0.0024	-0.0335	-0.0357
1/10/03	-0.0223	-0.0321	-0.0068	0.0011	0.0023	-0.0120	-0.0142	-0.0216	0.0031	-0.0006	-0.0120	-0.0086	-0.0244	-0.0265
1/17/03	0.0022	0.0072	0.0052	0.0043	0.0024	-0.0042	-0.0035	0.0017	0.0025	-0.0020	0.0022	0.0033	0.0086	0.0058
1/24/03	0.0065	0.0128	0.0006	0.0044	0.0033	0.0259	0.0106	0.0159	0.0030	0.0013	0.0146	0.0016	0.0246	0.0040
1/30/03	-0.0411	-0.0206	-0.0096	0.0029	0.0021	-0.0491	-0.0172	-0.0148	0.0022	-0.0044	-0.0192	0.0011	-0.0329	-0.0249
2/7/03	0.0069	0.0036	0.0062	0.0019	0.0026	0.0111	0.0129	0.0132	-0.0036	-0.0011	0.0044	-0.0022	0.0073	-0.0027
2/14/03	0.0004	0.0049	0.0067	0.0026	0.0032	0.0016	0.0039	0.0040	0.0031	0.0010	0.0072	-0.0002	0.0052	0.0118
2/21/03	0.0157	0.0107	0.0045	0.0042	0.0035	-0.0108	0.0046	0.0026	0.0027	0.0010	0.0021	0.0023	0.0109	0.0007

2/28/03	0.0063	-0.0036	-0.0069	0.0038	0.0029	0.0127	0.0026	0.0011	0.0049	-0.0053	-0.0012	-0.0009	-0.0017	-0.0019
3/7/03	-0.0013	-0.0045	0.0020	0.0031	0.0028	-0.0175	-0.0014	-0.0041	-0.0069	-0.0064	-0.0062	-0.0011	-0.0099	-0.0090
3/14/03	-0.0167	-0.0084	-0.0027	0.0018	0.0026	0.0852	-0.0020	-0.0057	0.0026	-0.0127	-0.0095	-0.0054	-0.0209	-0.0283
3/21/03	0.0219	0.0107	0.0167	0.0047	0.0036	-0.0528	0.0147	0.0172	0.0022	0.0136	0.0165	0.0110	0.0230	0.0263
3/28/03	0.0177	0.0011	0.0158	0.0042	0.0030	-0.0058	0.0139	0.0088	0.0027	0.0089	0.0055	-0.0054	0.0068	0.0111
4/4/03	0.0042	0.0012	0.0014	0.0007	0.0027	-0.0357	-0.0036	-0.0029	-0.0059	-0.0035	-0.0031	0.0049	-0.0052	-0.0034
4/11/03	0.1082	0.0625	0.0429	0.0032	0.0048	0.0495	0.0471	0.0540	0.0026	0.0867	0.0539	0.0089	0.0944	0.1006
4/19/03	0.0248	0.0029	0.0021	0.0031	0.0038	0.0046	0.0055	0.0075	0.0018	0.0128	0.0055	0.0082	0.0074	0.0130
4/25/03	0.0064	0.0071	0.0029	0.0045	0.0028	0.0021	-0.0010	-0.0013	0.0026	0.0023	0.0012	-0.0013	0.1446	0.0066
5/2/03	0.0012	0.0048	0.0035	0.0024	0.0030	0.0174	-0.0054	-0.0021	-0.0040	0.0020	0.0028	0.0038	-0.8174	-0.0024
5/9/03	0.0454	0.0220	0.0458	0.0031	0.0029	0.0560	0.0305	0.0263	0.0022	0.0332	-0.0011	0.0006	4.0508	0.0337
5/17/03	0.0018	0.0018	-0.0157	0.0022	0.0022	-0.0058	-0.0024	-0.0005	0.0014	-0.0029	0.0264	-0.0012	-0.0008	0.0040
5/23/03	-0.0065	-0.0118	-0.0102	0.0049	0.0029	-0.0221	-0.0033	0.0112	0.0029	-0.0024	-0.0033	0.0025	-0.0085	-0.0141
5/31/03	0.0660	0.0518	0.0422	0.0029	0.0035	0.0811	0.0274	0.0233	0.0032	0.0559	0.0326	0.0039	0.0722	0.0559
6/6/03	0.0467	0.0511	0.0042	0.0029	0.0030	0.0218	0.0296	0.0275	-0.0045	0.0419	0.0150	0.0042	0.0316	0.0252
6/13/03	-0.0271	-0.0369	-0.0078	0.0017	0.0020	-0.0253	-0.0189	-0.0156	0.0021	-0.0215	-0.0095	-0.0017	-0.0158	-0.0186
6/20/03	0.0368	0.0141	-0.0049	0.0027	0.0028	0.0089	0.0054	0.0100	0.0021	-0.0111	0.0102	0.0003	0.0185	0.0021
6/27/03	-0.0418	-0.0177	-0.0138	0.0040	0.0022	-0.0265	-0.0105	-0.0102	0.0023	-0.0195	-0.0064	-0.0012	-0.0195	-0.0056
7/4/03	0.0138	0.0208	0.0099	0.0045	0.0030	-0.0015	0.0057	0.0133	-0.0025	-0.0076	0.0115	-0.0009	0.0192	0.0077
7/11/03	0.0173	0.0102	0.0195	0.0018	-0.8990	0.0041	0.0057	0.0082	0.0038	0.0003	0.0089	0.0123	0.0211	0.0048
7/18/03	-0.0036	-0.0121	-0.0044	0.0018	8.9688	-0.0091	0.0021	0.0039	0.0025	-0.0048	-0.0074	-0.0038	0.0081	-0.0035
7/25/03	-0.0309	-0.0197	-0.0159	0.0046	0.0009	-0.0227	-0.0172	-0.0211	0.0023	-0.0026	-0.0145	-0.0013	-0.0241	-0.0148
8/1/03	0.0003	-0.0585	0.0110	0.0031	0.0016	-0.0046	-0.0005	0.0006	0.0020	-0.0030	-0.0032	0.0003	-0.0035	-0.0041
8/8/03	-0.0016	-0.0187	0.0160	0.0028	0.0024	-0.0308	-0.0058	0.3403	-0.0044	-0.0016	-0.0053	-0.0011	-0.0177	0.0011
8/15/03	0.0118	0.0977	-0.0006	0.0033	0.0026	-0.9177	0.0040	-0.2547	0.0022	-0.0017	0.0010	0.0057	0.0028	-0.0053
8/22/03	0.0217	0.0148	0.0133	0.0013	0.0051	11.4150	0.0208	0.0543	0.0029	-0.0016	0.0166	-0.0005	0.0334	0.0239
8/29/03	0.0010	0.0124	0.0070	0.0040	0.0021	-0.0054	0.0066	-0.0266	0.0024	-0.0019	-0.0048	0.0168	-0.0093	-0.0046
9/5/03	0.0686	0.0570	0.0144	0.0037	0.0057	0.0862	0.0526	0.0543	-0.0045	-0.0017	0.0491	0.0278	0.0852	0.0546
9/12/03	-0.0236	-0.0010	-0.0082	0.0025	0.0033	-0.0374	-0.0040	-0.0115	0.0026	-0.0017	-0.0133	0.0016	-0.0207	-0.0150
9/19/03	0.0426	0.0249	0.0139	0.0051	0.0023	-0.0346	0.0176	0.0200	0.0019	-0.0003	0.0199	-0.0045	0.0337	0.0305
9/26/03	0.0193	0.0217	0.0192	0.0060	0.0043	0.3084	0.0451	0.0241	0.0020	0.0049	0.0213	0.0079	0.0440	0.0303
10/3/03	0.0022	0.0060	0.0029	0.0030	0.0028	0.0306	0.0252	0.0261	-0.0025	-0.0009	0.0149	0.0132	0.0222	0.0186
10/10/03	0.0570	0.0451	0.0217	0.0017	0.0057	-0.0060	0.0621	0.0163	0.0022	0.0034	0.0095	-0.0035	0.0304	0.0378
10/17/03	0.0204	0.0346	0.0279	0.0042	0.0008	0.0190	0.0068	0.0041	0.0020	0.0122	0.0102	0.0062	0.0186	0.0246
10/24/03	-0.0354	-0.0153	-0.0253	0.0030	0.0008	0.0242	-0.0244	-0.0165	0.0017	-0.0018	-0.0110	-0.0076	-0.0263	-0.0264

10/31/03	0.0133	0.0082	0.0010	0.0087	0.0026	-0.0020	-0.0139	-0.0044	-0.0004	-0.0152	0.0021	-0.0034	0.0116	0.0031
11/7/03	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
11/14/03	-0.0224	-0.0366	-0.0430	0.0027	0.0036	0.0105	0.0233	0.0140	0.0019	-0.0092	-0.0052	0.0005	-0.0145	-0.0358
11/21/03	-0.0095	-0.0069	0.0028	0.0036	0.0014	-0.0083	-0.0043	-0.0101	0.0018	-0.0057	-0.0078	-0.0034	-0.0157	-0.0077
12/5/03	0.0707	0.0660	0.0446	0.0061	0.0060	-0.0241	0.0244	0.0308	0.0009	0.0294	0.0316	0.0321	0.0450	0.0665
12/12/03	0.0308	0.0485	0.0184	0.0030	0.0043	0.0409	0.0248	-0.0001	0.0020	0.0029	0.0066	0.0012	0.0008	0.0145
12/19/03	-0.0047	0.0129	0.0065	0.0043	0.0047	0.0124	0.0187	0.0275	0.0018	0.0038	0.0137	-0.0020	0.0424	0.0141
12/27/03	0.0161	0.0316	0.0281	0.0014	0.0031	0.0113	0.0128	0.0018	0.0011	0.0111	0.0062	0.0042	0.0126	0.0148
Rata-rata	0.0063	0.0058	0.0568	0.0037	0.0824	0.1064	0.0054	0.0055	0.0012	0.0020	0.0160	0.0090	0.0399	0.0056

NILAI (Rpi-Rf) MINGGUAN REKSADANA KONVESIONAL

TGL	Jisawi	SAM	Simas	Mega	BNI	Trimegah	Bahana	BDSel	BDSel	Master	Sidana	Garuda	Schoder	Niaga
1/11/02	-0.1185	-0.1144	-0.1420	-0.1641	-0.1668	-0.1681	-0.1337	-0.1287	-0.1662	-0.1583	-0.1315	-0.1614	-0.0999	-0.1298
1/18/02	-0.1256	-0.1031	-0.1522	-0.1673	-0.1665	-0.1671	-0.1594	-0.1375	-0.1662	-0.1508	-0.1387	-0.1082	-0.1029	-0.1454
1/25/02	-0.1431	-0.1401	-0.1574	-0.1634	-0.1652	-0.1661	-0.1327	-0.1309	-0.1648	-0.1529	-0.1383	-0.1498	-0.1197	-0.2450
2/1/02	-0.2874	-0.2877	-0.1566	-0.0203	-0.0200	-0.3592	-0.2855	-0.1856	-0.1123	-0.1783	-0.1598	-0.1060	-0.2339	-0.2460
2/8/02	-0.0298	-0.0574	-0.1865	-0.2915	-0.2919	0.0709	-0.0449	-0.1680	-0.2197	-0.1535	-0.1909	-0.2256	-0.1291	-0.0827
2/15/02	-0.1598	-0.1422	-0.1631	-0.1612	-0.1616	-0.1658	-0.1496	-0.1566	-0.1633	-0.1758	-0.1568	-0.1612	-0.1505	-0.1341
2/21/02	-0.1109	-0.1009	-0.1451	-0.1533	-0.1501	-0.1529	-0.1363	-0.1316	-0.1526	-0.1370	-0.1245	-0.1516	-0.1014	-0.1247
3/1/02	-0.1851	-0.1854	-0.1703	-0.1630	-0.1672	-0.1667	-0.1763	-0.1743	-0.1624	-0.1810	-0.1715	-0.1646	-0.1804	-0.1684
3/8/02	-0.1328	-0.1216	-0.1582	-0.1620	-0.1590	-0.1643	-0.1418	-0.1370	-0.1709	-0.1585	-0.1385	-0.1634	-0.1267	-0.1478
3/16/02	-0.1792	-0.1757	-0.1546	-0.1501	-0.1556	-0.1539	-0.1587	-0.1635	-0.1519	-0.1397	-0.1652	-0.1268	-0.1707	-0.1617
3/22/02	-0.1364	-0.1337	-0.1489	-0.1485	-0.1481	-0.1509	-0.1401	-0.1453	-0.1477	-0.1292	-0.6905	-0.1471	-0.1367	-0.1323
3/28/02	-0.1448	-0.1584	-0.1473	-0.1461	-0.1421	-0.1434	-0.1492	-0.1510	-0.1470	-0.1604	1.0757	-0.1479	-0.1530	-0.1499
4/5/02	-0.1228	-0.1175	-0.1590	-0.1661	-0.1550	-0.1609	-0.1305	-0.1352	-0.1697	-0.1616	-0.1457	-0.1581	-0.1264	-0.1353
4/12/02	-0.0806	-0.0996	-0.1170	-0.1551	-0.1249	-0.1208	-0.1023	-0.1236	-0.1520	-0.1322	-0.1289	-0.1513	-0.0983	-0.0864
4/19/02	-0.1346	-0.1434	-0.1487	-0.1511	-0.1509	-0.1504	-0.1361	-0.1466	-0.1480	-0.1557	-0.1424	-0.1365	-0.1311	-0.1345
4/26/02	-0.1393	-0.1454	-0.1665	-0.1493	-0.1405	-0.1308	-0.1391	-0.1467	-0.1452	-0.1539	-0.1365	-0.1493	-0.1326	-0.1394
5/3/02	-0.1626	-0.1605	-0.1530	-0.1693	-0.1541	-0.1688	-0.1795	-0.1810	-0.1597	-0.1572	-0.6557	-0.1522	-0.1621	-0.1668

5/10/02	-0.1459	-0.1342	-0.1446	-0.1289	-0.1459	-0.1479	-0.1374	-0.1352	-0.1485	-0.1501	0.8652	-0.1502	-0.1367	-0.1418
5/17/02	-0.1669	-0.1808	-0.1526	-0.1456	-0.1552	-0.1676	-0.1654	-0.1635	-0.1459	-0.1449	-0.1676	-0.1537	-0.1815	-0.1679
5/24/02	-0.1905	-0.1930	-0.1563	-0.1408	-0.1462	-0.1806	-0.1868	-0.1642	-0.1404	-0.1546	-0.1606	-0.1478	-0.1764	-0.1833
5/31/02	-0.0998	-0.0954	-0.1232	-0.1294	-0.1169	-0.0979	-0.0958	-0.1074	-0.1291	-0.1252	-0.1112	-0.1253	-0.0901	-0.0917
6/7/02	-0.1568	-0.1665	-0.1504	-0.1465	-0.1506	-0.1508	-0.1636	-0.1568	-0.1583	-0.1529	-0.1596	-0.1569	-0.1547	-0.1559
6/14/02	-0.0951	-0.1060	-0.2014	-0.1455	-0.1362	-0.1520	-0.1167	-0.1247	-0.1461	-0.1576	-0.1242	-0.1357	-0.1010	-0.1018
6/21/02	-0.1401	-0.1635	-0.0819	-0.1407	-0.1418	-0.1547	-0.1590	-0.1552	-0.1406	-0.1573	-0.1514	-0.1390	-0.1633	-0.1598
6/28/02	-0.1649	-0.1757	-0.1427	-0.1288	-0.1350	-0.1538	-0.1681	-0.1629	-0.1317	-0.1186	-0.1558	-0.1339	-0.1795	-0.1703
7/5/02	-0.1697	-0.1718	-0.1513	-0.1457	-0.1500	-0.1684	-0.1560	-0.1551	-0.1525	-0.1514	-0.1591	-0.1516	-0.1770	-0.1768
7/12/02	-0.1729	-0.1704	-0.1521	-0.1400	-0.1471	-0.1611	-0.1764	-0.1613	-0.1411	-0.1484	-0.1545	-0.1471	-0.1715	-0.1773
7/19/02	-0.1072	-0.1060	-0.1211	-0.1286	-0.1235	-0.1166	-0.1022	-0.1087	-0.1285	-0.1313	-0.1075	-0.1287	-0.0828	-0.1001
7/26/02	-0.1797	-0.1908	-0.1478	-0.1283	-0.1342	-0.1693	-0.1740	-0.1613	-0.1285	-0.1331	-0.1567	-0.1388	-0.1846	-0.1788
8/2/02	-0.1326	-0.1226	-0.1281	-0.1407	-0.1365	-0.1297	-0.1386	-0.1258	-0.1453	-0.1456	-0.1359	-0.1361	-0.1289	-0.1346
8/9/02	-0.1692	-0.1615	-0.1413	-0.1282	-0.1367	-0.1423	-0.1469	-0.1422	-0.1294	-0.2361	-0.1501	-0.1376	-0.1609	-0.1636
8/16/02	-0.1205	-0.1203	-0.1264	-0.1274	-0.1279	-0.1268	-0.1324	-0.1302	-0.1289	-0.0254	-0.1225	-0.1305	-0.1267	-0.1304
8/23/02	-0.1598	-0.1638	-1.0306	-0.1654	-0.1567	-0.1461	-0.1361	-0.1650	-0.1661	-0.2652	-0.1620	-0.1625	-0.1550	-0.1487
8/30/02	-0.1648	-0.1634	6.0682	-0.1264	-0.1409	-0.1457	-0.1495	-0.1450	-0.1262	-0.0282	-0.1448	-0.1327	-0.1549	-0.1645
9/6/02	-0.1431	-0.1548	-0.1409	-0.1287	-0.1306	-0.1491	-0.1306	-0.1418	-0.1358	-0.1323	-0.1454	-0.1415	-0.1552	-0.1543
9/13/02	-0.1287	-0.1214	-0.1231	-0.1281	-0.1261	-0.1223	-0.1231	-0.1221	-0.1287	-0.1347	-0.1244	-0.1250	-0.1194	-0.1229
9/20/02	-0.2155	-0.2127	-0.1771	-0.1659	-0.1700	-0.2064	-0.1963	-0.1918	-0.1665	-0.1717	-0.1950	-0.1656	-0.2185	-0.2242
9/27/02	-0.1351	-0.1186	-0.1258	-0.1259	-0.1261	-0.1391	-0.1201	-0.1217	-0.1257	-0.1215	-0.1213	-0.1293	-0.1163	-0.1224
10/5/02	-0.1568	-0.1364	-0.1278	-0.1284	-0.1291	-0.1397	-0.1358	-0.1268	-0.1370	-0.1393	-0.1337	-0.1279	-0.1333	-0.1517
10/11/02	-0.2387	-0.2215	-0.1857	-0.1652	-0.1658	-0.2393	-0.2008	-0.1926	-0.1666	-0.1765	-0.1986	-0.1798	-0.2244	-0.2166
10/18/02	-0.2103	-0.1888	-0.1464	-0.1259	-0.1249	-0.1799	-0.1644	-0.1540	-0.1265	-0.1386	-0.1635	-0.1471	-0.1877	-0.1863
10/25/02	0.0148	-0.0032	0.0013	0.0035	0.0025	-0.0002	0.0044	-0.0042	0.0028	0.0005	0.0005	-0.0020	0.0017	0.0040
11/1/02	-0.1090	-0.1175	-0.1559	-0.1662	-0.1668	-0.1488	-0.2516	-0.1428	-0.1660	-0.1707	-0.1033	-0.1642	-0.1304	-0.1218
11/8/02	-0.1189	-0.1287	-0.1225	0.0333	-0.1267	-0.1209	-0.0181	-0.1585	-0.1351	-0.1330	-0.1673	-0.1254	-0.1304	-0.3013
11/15/02	-0.0001	-0.0049	0.0036	-0.1341	0.0038	-0.0017	0.0077	0.0116	0.0026	-0.0047	-0.1238	0.0014	0.0022	0.0042
11/22/02	0.0052	0.0037	0.0038	0.0032	0.0021	0.0171	0.0014	0.0068	0.0025	-0.0089	0.0022	0.0034	0.0081	0.0085
11/29/02	0.0286	0.0285	0.0154	0.0030	0.0028	-0.0024	0.0166	0.0192	0.0032	0.0050	0.0218	-0.5102	0.0305	0.2393
12/4/02	-0.1129	-0.1122	-0.1155	-0.1270	-0.1273	-0.1257	-0.1166	-0.1203	-0.1350	-0.1430	-0.1153	1.0041	-0.1151	-0.1151
12/13/02	-0.0123	-0.0044	0.0017	0.0042	0.0036	-0.0083	0.0001	-0.0061	0.0030	0.0008	-0.0040	-0.0069	-0.0102	-0.0074
12/20/02	0.0674	0.0434	0.0417	0.0041	0.0030	0.0461	0.0277	0.0370	0.0025	0.0049	0.0405	0.0144	0.0580	0.0644
12/27/02	0.0028	0.0078	0.0035	0.0014	0.0016	0.0007	0.0054	0.0092	0.0023	0.0034	0.0080	0.0001	0.0110	0.0048
1/3/03	-0.1696	-0.1563	-0.1350	-0.1228	-0.1233	-0.1487	-0.1579	-0.1581	-0.1291	-0.1360	-0.1458	-0.1293	-0.1604	-0.1626

1/10/03	-0.1447	-0.1545	-0.1292	-0.1213	-0.1201	-0.1344	-0.1366	-0.1440	-0.1193	-0.1230	-0.1344	-0.1310	-0.1468	-0.1489
1/17/03	-0.1118	-0.1068	-0.1088	-0.1097	-0.1116	-0.1182	-0.1175	-0.1123	-0.1115	-0.1160	-0.1118	-0.1107	-0.1054	-0.1082
1/24/03	-0.1041	-0.0978	-0.1100	-0.1062	-0.1073	-0.0847	-0.1000	-0.0947	-0.1076	-0.1093	-0.0960	-0.1090	-0.0860	-0.1066
1/30/03	-0.1455	-0.1250	-0.1140	-0.1015	-0.1023	-0.1535	-0.1216	-0.1192	-0.1022	-0.1088	-0.1236	-0.1033	-0.1373	-0.1293
2/7/03	-0.1155	-0.1188	-0.1162	-0.1205	-0.1198	-0.1113	-0.1095	-0.1092	-0.1260	-0.1235	-0.1180	-0.1246	-0.1151	-0.1251
2/14/03	-0.1136	-0.1091	-0.1073	-0.1114	-0.1108	-0.1124	-0.1101	-0.1100	-0.1109	-0.1130	-0.1068	-0.1142	-0.1088	-0.1022
2/21/03	-0.0949	-0.0999	-0.1061	-0.1064	-0.1071	-0.1214	-0.1060	-0.1080	-0.1079	-0.1096	-0.1085	-0.1083	-0.0997	-0.1099
2/28/03	-0.0981	-0.1080	-0.1113	-0.1006	-0.1015	-0.0917	-0.1018	-0.1033	-0.0995	-0.1097	-0.1056	-0.1053	-0.1061	-0.1063
3/7/03	-0.1153	-0.1185	-0.1120	-0.1109	-0.1112	-0.1315	-0.1154	-0.1181	-0.1209	-0.1204	-0.1202	-0.1151	-0.1239	-0.1230
3/14/03	-0.1273	-0.1190	-0.1133	-0.1088	-0.1080	-0.0254	-0.1126	-0.1163	-0.1080	-0.1233	-0.1201	-0.1160	-0.1315	-0.1389
3/21/03	-0.0825	-0.0937	-0.0877	-0.0997	-0.1008	-0.1572	-0.0897	-0.0872	-0.1022	-0.0908	-0.0879	-0.0934	-0.0814	-0.0781
3/28/03	-0.9353	-0.9519	-0.9372	-0.9488	-0.9500	-0.9588	-0.9391	-0.9442	-0.9503	-0.9441	-0.9475	-0.9584	-0.9462	-0.9419
4/4/03	0.1106	-0.1094	-0.1092	-0.1099	-0.1079	-0.1463	-0.1142	-0.1135	-0.1165	-0.1141	-0.1137	-0.1057	-0.1158	-0.1140
4/11/03	0.1044	-0.0419	-0.0615	-0.1012	-0.0996	-0.0549	-0.0573	-0.0504	-0.1018	-0.0177	-0.0505	-0.0955	-0.0100	-0.0038
4/19/03	0.9530	-0.9501	-0.9509	-0.9499	-0.9492	-0.9484	-0.9475	-0.9455	-0.9512	-0.9402	-0.9475	-0.9448	-0.9456	-0.9400
4/25/03	0.9100	-0.9029	-0.9071	-0.9055	-0.9072	-0.9079	-0.9110	-0.9113	-0.9074	-0.9077	-0.9088	-0.9113	-0.7654	-0.9034
5/2/03	-0.1032	-0.0996	-0.1009	-0.1020	-0.1014	-0.0870	-0.1098	-0.1065	-0.1084	-0.1024	-0.1016	-0.1006	-0.9218	-0.1068
5/9/03	-0.9076	-0.9310	-0.9072	-0.9499	-0.9501	-0.8970	-0.9225	-0.9267	-0.9508	-0.9198	-0.9541	-0.9524	3.0978	-0.9193
5/17/03	-0.9082	-0.9082	-0.9257	-0.9078	-0.9078	-0.9158	-0.9124	-0.9105	-0.9086	-0.9129	-0.8836	-0.9112	-0.9108	-0.9060
5/23/03	-0.8975	-0.9028	-0.9012	-0.8861	-0.8881	-0.9131	-0.8943	-0.8798	-0.8881	-0.8934	-0.8943	-0.8885	-0.8995	-0.9051
5/31/03	-0.8000	-0.8142	-0.8238	-0.8631	-0.8625	-0.7849	-0.8386	-0.8427	-0.8628	-0.8101	-0.8334	-0.8621	-0.7938	-0.8101
6/6/03	-0.9063	-0.9019	-0.9488	-0.9501	-0.9500	-0.9312	-0.9234	-0.9255	-0.9575	-0.9111	-0.9380	-0.8448	-0.9214	-0.9278
6/13/03	-0.9371	-0.9469	-0.9178	-0.9083	-0.9080	-0.9353	-0.9289	-0.9256	-0.9079	-0.9315	-0.9195	-0.8327	-0.9258	-0.9286
6/20/03	-0.8542	-0.8769	-0.8959	-0.8883	-0.8882	-0.8821	-0.8856	-0.8810	-0.8889	-0.9021	-0.8808	0.0003	-0.8725	-0.8889
6/27/03	-0.9078	-0.8837	-0.8798	-0.8620	-0.8638	-0.8925	-0.8765	-0.8762	-0.8637	-0.8855	-0.8724	-0.0012	-0.8855	-0.8716
7/4/03	-0.8962	-0.8892	-0.9001	-0.9055	-0.9070	-0.9115	-0.9043	-0.8967	-0.9125	-0.9176	-0.8985	-0.9109	-0.8908	-0.9023
7/11/03	-0.8737	-0.8808	-0.8715	-0.8892	-1.7900	-0.8869	-0.8853	-0.8828	-0.8872	-0.8907	-0.8821	-0.8787	-0.8699	-0.8862
7/18/03	-0.8696	-0.8781	-0.8704	-0.8642	8.1028	-0.8751	-0.8639	-0.8621	-0.8635	-0.8708	-0.8734	-0.8698	-0.8579	-0.8695
7/25/03	-0.5109	-0.4997	-0.4959	-0.4754	-0.4791	-0.5027	-0.4972	-0.5011	-0.4777	-0.4826	-0.4945	-0.4813	-0.5041	-0.4948
8/1/03	-0.8907	-0.9495	-0.8800	-0.8879	-0.8894	-0.8956	-0.8915	-0.8904	-0.8640	-0.8940	-0.8942	-0.8907	-0.8945	-0.8951
8/8/03	-0.8676	-0.8847	-0.8500	-0.8632	-0.8636	-0.8968	-0.8718	-0.5257	-0.4844	-0.8676	-0.8713	-0.8671	-0.8837	-0.8649
8/15/03	-0.4682	-0.3823	-0.4806	-0.4767	-0.4774	-1.3977	-0.4760	-0.7347	-0.8468	-0.4817	-0.4790	-0.4743	-0.4772	-0.4853
8/22/03	-0.8273	-0.8342	-0.8357	-0.8477	-0.8439	10.5660	-0.8282	-0.7947	-0.8281	-0.8506	-0.8324	-0.8495	-0.8156	-0.8251
8/29/03	-0.8300	-0.8186	-0.8240	-0.8270	-0.8289	-0.8354	-0.8244	-0.8576	0.0024	-0.8329	-0.8358	-0.8142	-0.8403	-0.8356
9/5/03	-0.7974	-0.8090	-0.8516	-0.8623	-0.8603	-0.7798	-0.8134	-0.8117	-0.8705	-0.8677	-0.8169	-0.8382	-0.7808	-0.8114

NAB MINGGUAN REKSADANA SYARIAH

TGL	PNM	DSB
1/4/02	938.48	982.10
1/11/02	960.85	1009.85
1/18/02	989.07	1022.65
1/25/02	998.90	1035.31
2/1/02	1008.87	1041.04
2/8/02	1022.18	998.53
2/15/02	1007.73	1029.73
2/21/02	1007.73	1029.73
3/1/02	1016.62	1043.46
3/8/02	1040.42	1063.34
3/16/02	1036.82	1055.97
3/22/02	1043.97	1067.16
3/28/02	1062.26	1069.07
4/5/02	1071.49	1102.35
4/12/02	1112.56	1115.64
4/19/02	1132.82	1110.49
4/26/02	1145.62	1118.09
5/3/02	1138.77	1115.58
5/10/02	1144.24	1121.73
5/17/02	1122.61	1094.11
5/24/02	1093.99	1057.71
5/31/02	1118.49	1077.16
6/7/02	1102.90	1070.63
6/14/02	1122.99	1104.52
6/21/02	1115.16	1096.98
6/28/02	1093.54	1060.23
7/5/02	1082.49	1050.21
7/12/02	1063.13	1017.20
7/19/02	1076.84	1035.02
7/26/02	1050.60	1016.64
8/2/02	1055.65	1028.83
8/9/02	1042.25	1001.01
8/16/02	1043.62	998.90
8/23/02	1056.41	1016.37
8/30/02	1047.29	994.23
9/13/02	1045.29	979.72
9/20/02	1038.16	960.05
9/27/02	1038.57	965.33
10/5/02	1036.56	958.73
10/11/02	1022.03	928.73
10/18/02	1008.90	885.97
10/25/02	1015.38	887.05
11/1/02	1029.45	920.65
11/8/02	1030.00	919.83
11/15/02	1030.61	929.63
11/22/02	1028.21	931.86
11/29/02	1033.89	946.48
12/4/02	1041.29	956.14
12/13/02	1043.40	960.33
12/20/02	1068.59	989.31
12/27/02	1072.90	991.05
1/3/03	1057.58	968.73

1/10/03	1051.58	953.13
1/17/03	1055.08	954.29
1/24/03	1062.56	967.23
1/31/03	1053.82	951.80
7-Feb	1054.18	960.02
2/14/03	1060.13	967.98
2/21/03	1063.30	972.03
2/28/03	1062.06	973.87
3/7/03	1059.53	962.70
3/14/03	1055.10	949.94
3/21/03	1065.44	970.54
3/28/03	1065.84	983.78
4/4/03	1014.15	983.78
4/11/03	1097.16	998.98
4/19/03	1107.05	1006.13
4/25/03	1109.22	1001.92
5/2/03	1112.85	1006.86
5/9/03	1121.27	1031.99
5/17/03	1122.45	1027.56
5/23/03	1124.02	1021.78
5/29/03	1124.57	1049.19
6/6/03	1126.82	1080.97
6/13/03	1131.10	1094.79
6/20/03	1133.15	1098.78
6/27/03	1135.13	1095.35
7/4/03	1138.25	1104.55
7/11/03	1139.93	1100.99
7/18/03	1142.59	1099.95
7/25/03	1142.89	1086.47
8/1/03	1144.82	1082.47
8/8/03	1145.23	1036.02
8/15/03	1149.32	1042.61
8/22/03	1153.04	1089.00
8/29/03	1156.04	1099.23
9/5/03	1158.35	1141.70
9/12/03	1160.88	1139.23
9/19/03	1163.64	1149.39
9/26/03	1165.48	1168.80
10/3/03	1168.37	1201.37
10/10/03	1171.09	1203.50
10/17/03	1173.69	1213.28
10/24/03	1175.98	1196.84
10/31/03	1178.79	1197.55
11/7/03	1181.23	1188.99
11/14/03	1184.17	1184.50
11/21/03	1186.20	1190.72
12/5/03	1191.88	1224.12
12/12/03	1195.48	1237.10
12/19/03	1197.09	1250.41
rata-rata	1088.52	1045.80

NILAI (Rpi) Mingguan reksadana syariah

TGL	PNM	DSB
1/11/02	0.0238	0.0283
1/18/02	0.0294	0.0127
1/25/02	0.0099	0.0124
2/1/02	0.0100	0.0055
2/8/02	0.0132	-0.0408
2/15/02	-0.0141	0.0312
2/21/02	0.0000	0.0000
3/1/02	0.0088	0.0133
3/8/02	0.0234	0.0191
3/16/02	-0.0035	-0.0069
3/22/02	0.0069	0.0106
3/28/02	0.0175	0.0018
4/5/02	0.0087	0.0311
4/12/02	0.0383	0.0121
4/19/02	0.0182	-0.0046
4/26/02	0.0113	0.0068
5/3/02	-0.0060	-0.0022
5/10/02	0.0048	0.0055
5/17/02	-0.0189	-0.0246
5/24/02	-0.0255	-0.0333
5/31/02	0.0224	0.0184
6/7/02	-0.0139	-0.0061
6/14/02	0.0182	0.0317
6/21/02	-0.0070	-0.0068
6/28/02	-0.0194	-0.0335
7/5/02	-0.0101	-0.0095
7/12/02	-0.0179	-0.0314
7/19/02	0.0129	0.0175
7/26/02	-0.0244	-0.0178
8/2/02	0.0048	0.0120
8/9/02	-0.0127	-0.0270
8/16/02	0.0013	-0.0021
8/23/02	0.0123	0.0175
8/30/02	-0.0086	-0.0218
9/13/02	-0.0019	-0.0146
9/20/02	-0.0068	-0.0201
9/27/02	0.0004	0.0055
10/5/02	-0.0019	-0.0068
10/11/02	-0.0140	-0.0313
10/18/02	-0.0128	-0.0460
10/25/02	0.0064	0.0012
11/1/02	0.0139	0.0379
11/8/02	0.0005	-0.0009
11/15/02	0.0006	0.0107
11/22/02	-0.0023	0.0024
11/29/02	0.0055	0.0157
12/4/02	0.0072	0.0102
12/13/02	0.0020	0.0044
12/20/02	0.0241	0.0302
12/27/02	0.0040	0.0018
1/3/03	-0.0143	-0.0225
1/10/03	-0.0057	-0.0161

1/17/03	0.0033	0.0012
1/24/03	0.0071	0.0136
1/31/03	-0.0082	-0.0160
7-Feb	0.0003	0.0086
2/14/03	0.0056	0.0083
2/21/03	0.0030	0.0042
2/28/03	-0.0012	0.0019
3/7/03	-0.0024	-0.0115
3/14/03	-0.0042	-0.0133
3/21/03	0.0098	0.0217
3/28/03	0.0004	0.0136
4/4/03	-0.0485	0.0000
4/11/03	0.0819	0.0155
4/19/03	0.0090	0.0072
4/25/03	0.0020	-0.0042
5/2/03	0.0033	0.0049
5/9/03	0.0076	0.0250
5/17/03	0.0011	-0.0043
5/23/03	0.0014	-0.0056
5/29/03	0.0005	0.0268
6/6/03	0.0020	0.0303
6/13/03	0.0038	0.0128
6/20/03	0.0018	0.0036
6/27/03	0.0017	-0.0031
7/4/03	0.0027	0.0084
7/11/03	0.0015	-0.0032
7/18/03	0.0023	-0.0009
7/25/03	0.0003	-0.0123
8/1/03	0.0017	-0.0037
8/8/03	0.0004	-0.0429
8/15/03	0.0036	0.0064
8/22/03	0.0032	0.0445
8/29/03	0.0026	0.0094
9/5/03	0.0020	0.0386
9/12/03	0.0022	-0.0022
9/19/03	0.0024	0.0089
9/26/03	0.0016	0.0169
10/3/03	0.0025	0.0279
10/10/03	0.0023	0.0018
10/17/03	0.0022	0.0081
10/24/03	0.0020	-0.0136
10/31/03	0.0024	0.0006
11/7/03	0.0021	-0.0071
11/14/03	0.0025	-0.0038
11/21/03	0.0017	0.0053
12/5/03	0.0048	0.0281
12/12/03	0.0030	0.0106
12/19/03	0.0013	0.0108
rata-rata	0.0025	0.0026

NILAI (Rpi-Rf) Mingguan Reksadana syariah

TGL	PNM	DSB
1/11/02	-0.9202	-0.9157
1/18/02	-0.9516	-0.9683
1/25/02	-0.0931	-0.0906
2/1/02	-0.0942	-0.0987
2/8/02	-0.9678	-1.0218
2/15/02	-0.1171	-0.0718
2/21/02	-0.1042	-0.1042
3/1/02	-0.0969	-0.0924
3/8/02	-0.0796	-0.0839
3/16/02	-0.1077	-0.1111
3/22/02	-0.0988	-0.0951
3/28/02	-0.0980	-0.1137
4/5/02	-0.0991	-0.0767
4/12/02	-0.0659	-0.0921
4/19/02	-0.0875	-0.1103
4/26/02	-0.1042	-0.1087
5/3/02	-0.1138	-0.1100
5/10/02	-0.1009	-0.1002
5/17/02	-0.1344	-0.1401
5/24/02	-0.1333	-0.1411
5/31/02	-0.0784	-0.0824
6/7/02	-0.1262	-0.1184
6/14/02	-0.0973	-0.0838
6/21/02	-0.1148	-0.1146
6/28/02	-0.1202	-0.1343
7/5/02	-0.1224	-0.1218
7/12/02	-0.1257	-0.1392
7/19/02	-0.0879	-0.0833
7/26/02	-0.1367	-0.1301
8/2/02	-0.9532	-0.9460
8/9/02	-0.1135	-0.1278
8/16/02	-0.1110	-0.1144
8/23/02	-0.9457	-0.9405
8/30/02	-0.9526	-0.9658
9/13/02	-0.1076	-0.1203
9/20/02	-0.1191	-0.1324
9/27/02	-0.9576	-0.9525
10/5/02	-0.9459	-0.9508
10/11/02	-0.9720	-0.9893
10/18/02	-0.9568	-0.9900
10/25/02	-0.0993	-0.1045
11/1/02	0.0139	0.0379
11/8/02	-0.9435	-0.9449
11/15/02	-0.1051	-0.0950
11/22/02	-0.0023	0.0024
11/29/02	-0.7465	-0.7363
12/4/02	-0.6418	-0.6388
12/13/02	-0.1037	-0.1013
12/20/02	0.0241	0.0302
12/27/02	-0.7480	-0.7502
1/3/03	-0.6633	-0.6715
1/10/03	-0.7577	-0.7681

1/17/03	-0.6457	-0.6478
1/24/03	-0.0961	-0.0896
1/31/03	-0.9992	-1.0070
7-Feb	-0.5497	-0.5414
2/14/03	-0.6434	-0.6407
2/21/03	-0.1002	-0.0990
2/28/03	-0.9922	-0.9891
3/7/03	-0.5524	-0.5615
3/14/03	-0.1074	-0.1165
3/21/03	-0.9812	-0.9693
3/28/03	-0.5496	-0.5364
4/4/03	-0.8465	-0.7980
4/11/03	-0.9091	-0.9755
4/19/03	-0.5410	-0.5428
4/25/03	-0.7960	-0.8022
5/2/03	-0.1017	-0.1001
5/9/03	-0.5424	-0.5250
5/17/03	-0.7969	-0.8023
5/23/03	-0.1036	-0.1106
5/29/03	-0.7105	-0.6842
6/6/03	-0.3480	-0.3197
6/13/03	-0.7942	-0.7852
6/20/03	-0.1032	-0.1014
6/27/03	-0.7093	-0.7141
7/4/03	-0.3473	-0.3416
7/11/03	-0.1035	-0.1082
7/18/03	-0.7087	-0.7119
7/25/03	-0.3497	-0.3623
8/1/03	-0.8733	-0.8787
8/8/03	-0.7106	-0.7539
8/15/03	-0.3464	-0.3436
8/22/03	-0.8718	-0.8305
8/29/03	-0.8774	-0.8706
9/5/03	-0.7860	-0.7494
9/12/03	-0.3478	-0.3522
9/19/03	-0.8726	-0.8661
9/26/03	-0.8784	-0.8631
10/3/03	-0.7855	-0.7601
10/10/03	-0.8727	-0.8732
10/17/03	-0.8778	-0.8719
10/24/03	-0.7860	-0.8016
10/31/03	0.0024	0.0006
11/7/03	0.0021	-0.0071
11/14/03	-0.8775	-0.8838
11/21/03	-0.7863	-0.7827
12/5/03	0.0048	0.0281
12/12/03	-0.7850	-0.7774
12/19/03	0.0013	0.0108
rata-rata	-0.4484	-0.4483

NAB REKSADANA SYARIAH BULANAN

TGL	PNM	DSB
1/25/02	998.90	1035.31
2/21/02	1007.73	1029.73
3/28/02	1062.26	1069.07
4/26/02	1145.62	1118.09
5/31/02	1118.49	1077.16
6/28/02	1093.54	1060.23
7/26/02	1050.60	1016.64
8/30/02	1047.29	994.23
9/27/02	1038.57	965.33
10/25/02	1015.38	887.05
11/29/02	1033.89	946.48
12/27/02	1072.90	991.05
1/31/03	1053.82	951.80
2/28/03	1062.06	973.87
3/28/03	1065.84	983.78
4/25/03	1109.22	1001.92
5/29/03	1124.57	1049.19
6/27/03	1135.13	1095.35
7/25/03	1142.89	1086.47
8/29/03	1156.04	1099.23
9/26/03	1165.48	1168.80
10/31/03	1178.79	1197.55
11/21/03	1186.20	1190.72
12/19/03	1197.09	1250.41

NILAI (Rpi) Bulanan reksadana syariah

TGL	PNM	DSB
2/21/02	0.0088	-0.0054
3/28/02	0.0541	0.0382
4/26/02	0.0785	0.0459
5/31/02	-0.0237	-0.0366
6/28/02	-0.0223	-0.0157
7/26/02	-0.0393	-0.0411
8/30/02	-0.0032	-0.0220
9/27/02	-0.0083	-0.0291
10/25/02	-0.0223	-0.0811
11/29/02	0.0182	0.0670
12/27/02	0.0377	0.0471
1/31/03	-0.0178	-0.0396
2/28/03	0.0078	0.0232
3/28/03	0.0036	0.0102
4/25/03	0.0407	0.0184
5/29/03	0.0138	0.0472
6/27/03	0.0094	0.0440
7/25/03	0.0068	-0.0081
8/29/03	0.0115	0.0117
9/26/03	0.0082	0.0633
10/31/03	0.0114	0.0246
11/21/03	0.0063	-0.0057
12/19/03	0.0092	0.0501

NILAI (Rpi-Rf) Bulanan reksadana syariah

TGL	PNM	DSB
2/21/02	-0.9722	-0.9864
3/28/02	-0.0489	-0.0648
4/26/02	-0.0257	-0.0583
5/31/02	-0.1294	-0.1423
6/28/02	-0.1378	-0.1312
7/26/02	-0.1471	-0.1489
8/30/02	-0.1040	-0.1228
9/27/02	-0.1206	-0.1414
10/25/02	-0.9803	-1.0391
11/29/02	-0.9258	-0.8770
12/27/02	-0.0680	-0.0586
1/31/03	-0.7698	-0.7916
2/28/03	-0.6412	-0.6258
3/28/03	-0.0996	-0.0930
4/25/03	-0.9503	-0.9726
5/29/03	-0.5362	-0.5028
6/27/03	-0.7886	-0.7540
7/25/03	-0.0982	-0.1131
8/29/03	-0.6995	-0.6993
9/26/03	-0.3418	-0.2867
10/31/03	-0.8636	-0.8504
11/21/03	-0.8737	-0.8857
12/19/03	-0.7788	-0.7379
Rata-rata	-0.4827	-0.4819

NAB BULANAN REKSADANA KONVESIOANAL

TGL	Jisawi	SAM	Simas	Mega	BNI	Trimega	Bahana	BDSel	BDSej	Master	Sidana	Garuda	Schoder	Niaga	Mespier
1/25/02	838.90	1589.80	1115.14	1080.54	1021.08	1009.79	992.99	995.94	1208.24	928.12	1762.90	2407.56	1938.06	1630.22	1353.24
2/21/02	883.76	1678.26	1121.55	1094.36	1036.89	1014.85	1019.63	1011.23	1216.18	939.78	1806.71	2430.06	2013.29	1735.16	1395.62
3/28/02	892.45	1699.99	1132.62	1115.84	1054.77	1025.00	1043.01	1029.22	1227.46	958.64	1876.18	2526.95	2055.37	1785.76	1427.51
4/26/02	1027.20	1903.53	1163.88	1131.61	1108.53	1086.19	1166.03	1102.17	1235.70	975.87	2006.92	2594.38	2341.65	2019.71	1642.62
5/31/02	990.58	1837.52	1165.45	1151.05	1122.70	1050.76	1125.02	1079.10	1245.12	975.03	1990.82	2599.62	2300.28	1975.27	1625.95
6/28/02	987.96	1769.16	1161.34	1167.96	1136.72	1014.08	1088.83	1053.13	1244.19	964.75	1959.97	2626.76	2243.78	1948.48	1581.44
7/26/02	915.85	1623.69	1142.21	1183.71	1138.02	954.42	1030.97	1020.73	1250.82	956.87	1916.13	2599.63	2106.01	1799.41	1462.79
8/30/02	877.19	1579.35	1152.60	1204.29	1145.40	968.09	1031.87	1017.33	1262.61	941.81	1896.30	2614.89	2060.11	1732.40	1421.06
9/27/02	824.58	1506.70	1146.64	1220.27	1155.63	915.30	1022.93	1001.24	1269.14	943.24	1850.06	2615.97	1961.05	1625.36	1357.13
10/25/02	697.15	1331.53	1113.53	1236.93	1169.94	800.92	955.52	953.75	1272.09	920.46	1730.55	2545.33	1743.74	1435.83	1189.54
11/29/02	772.12	1439.50	1162.27	1256.84	1186.12	834.84	999.57	986.61	1279.37	907.85	1834.96	1263.84	1884.00	1563.03	1301.31
12/27/02	829.74	1532.84	1233.79	1272.07	1198.29	869.84	1046.03	1035.45	1281.99	903.61	1943.74	2716.30	2023.00	1682.95	1408.79
1/30/03	751.18	1438.73	1210.71	1293.58	1214.81	816.57	988.85	983.98	1293.08	890.31	1878.93	2702.65	1906.28	1555.72	1333.82
2/28/03	773.42	1461.27	1223.35	1309.90	1229.65	828.35	1012.71	1004.66	1302.25	886.44	1902.38	2699.87	1947.97	1567.84	1361.63
3/28/03	789.90	1459.61	1262.37	1328.10	1244.40	831.75	1038.27	1020.76	1303.00	889.23	1914.01	2697.52	1944.87	1566.75	1365.28
4/25/03	906.65	1568.27	1325.13	1343.40	1262.06	847.39	1088.21	1079.43	1304.41	977.52	2024.64	2753.53	2441.41	1752.30	1512.94
5/31/03	1006.75	1676.78	1411.90	1364.20	1280.39	956.91	1139.31	1143.37	1311.93	1062.89	2142.46	2779.94	2391.65	1888.73	1661.31
6/27/03	1018.54	1690.77	1380.52	1379.72	1293.26	935.98	1144.94	1156.16	1314.50	1050.68	2162.04	2784.69	2424.70	1893.65	1706.02
7/25/03	1014.27	1688.44	1392.54	1397.26	1307.71	908.79	1140.55	1160.70	1322.57	1035.23	2158.40	2802.23	2482.34	1882.28	1714.86
8/29/03	1048.14	1759.24	1458.54	1417.63	1325.97	890.51	1169.13	1190.69	1329.22	1025.18	2167.59	2861.55	2494.35	1902.44	1723.17
9/26/03	1162.17	1945.31	1516.46	1442.33	1346.78	1176.21	1303.50	1296.42	1331.93	1026.45	2337.09	2955.81	2860.93	2098.31	1927.67
10/31/03	1227.76	2100.78	1558.35	1472.18	1363.97	1254.95	1374.93	1329.32	1335.83	1023.76	2397.44	2970.14	3023.48	2219.60	2008.26
11/21/03	1188.77	2010.08	1495.51	1481.48	1370.73	1257.59	1400.87	1334.33	1340.79	1008.57	2366.42	2961.43	2932.80	2123.51	1974.30
12/27/03	1326.91	2347.63	1646.33	1503.63	1395.76	1307.88	1517.33	1415.58	1348.50	1056.70	2506.27	3066.48	3227.63	2364.56	2287.58
Rata-rata	948.00	1693.28	1278.86	1285.37	1212.90	981.54	1118.38	1100.05	1284.62	968.71	2022.20	2649.05	2281.61	1822.89	1572.66

NILAI RETURN (Roi) BULANAN REKSADANA CAMPURAN KONVESIONAL

TGL	Jisawi	SAM	Simas	Mega	BNI	Trimegal	Bahana	BDSel	BDSei	Master	Sidana	Garuda	Schoder	Naga	Meslier
2/21/02	0.0535	0.0556	0.0057	0.0128	0.0155	0.0050	0.0268	0.0154	0.0066	0.0126	0.0249	0.0093	0.0388	0.0544	0.031
3/28/02	0.0098	0.0129	0.0099	0.0196	0.0172	0.0100	0.0229	0.0178	0.0093	0.0201	0.0385	0.0399	0.0209	0.0392	0.0235
4/26/02	0.1510	0.1197	0.0276	0.0141	0.0510	0.0597	0.1179	0.0709	0.0067	0.0180	0.0697	0.0267	0.1393	0.1316	0.1507
5/31/02	-0.0357	-0.0347	0.0013	0.0172	0.0128	-0.0326	-0.0352	-0.0209	0.0076	-0.0009	-0.0080	0.0020	-0.0177	-0.0220	-0.010
6/28/02	-0.0026	-0.0372	-0.0035	0.0147	0.0125	-0.0349	-0.0322	-0.0241	-0.0007	-0.0105	-0.0155	0.0104	-0.0246	-0.0130	-0.027
7/26/02	-0.0730	-0.0822	-0.0165	0.0135	0.0011	-0.0588	-0.0531	-0.0308	0.0053	-0.0082	-0.0224	-0.0103	-0.0614	-0.0765	-0.0750
8/30/02	-0.0422	-0.0273	0.0091	0.0174	0.0065	0.0143	0.0009	-0.0033	0.0094	-0.0157	-0.0103	0.0059	-0.0218	-0.0372	-0.0285
9/27/02	-0.0600	-0.0460	-0.0052	0.0133	0.0089	-0.0545	-0.0087	-0.0158	0.0052	0.0015	-0.0244	0.0004	-0.0481	-0.0618	-0.0450
10/25/02	-0.1545	-0.1163	-0.0289	0.0137	0.0124	-0.1250	-0.0659	-0.0474	0.0023	-0.0242	-0.0646	-0.0270	-0.1108	-0.1166	-0.1235
11/29/02	0.1075	0.0811	0.0438	0.0161	0.0138	0.0424	0.0461	0.0345	0.0057	-0.0137	0.0603	-0.5035	0.0804	0.0886	0.0940
12/27/02	0.0746	0.0648	0.0615	0.0121	0.0103	0.0419	0.0465	0.0495	0.0020	-0.0047	0.0593	1.1492	0.0738	0.0767	0.0825
1/30/03	-0.0947	-0.0614	-0.0187	0.0169	0.0138	-0.0612	-0.0547	-0.0497	0.0087	-0.0147	-0.0333	-0.0050	-0.0577	-0.0756	-0.0532
2/28/03	0.0296	0.0157	0.0104	0.0126	0.0122	0.0144	0.0241	0.0210	0.0071	-0.0043	0.0125	-0.0010	0.0219	0.0378	0.0208
3/28/03	0.0213	-0.0011	0.0319	0.0139	0.0120	0.0041	0.0252	0.0160	0.0006	0.0031	0.0061	-0.0009	-0.0016	-0.0307	0.0027
4/25/03	0.1478	0.0744	0.0497	0.0115	0.0142	0.0188	0.0481	0.0575	0.0011	0.0993	0.0578	0.0208	0.2553	0.1184	0.1082
5/31/03	0.1104	0.0692	0.0655	0.0155	0.0145	0.1292	0.0470	0.0592	0.0058	0.0873	0.0582	0.0096	-0.0204	0.0779	0.098
6/27/03	0.0117	0.0083	-0.0222	0.0114	0.0101	-0.0219	0.0049	0.0112	0.0020	-0.0115	0.0091	0.0017	0.0138	0.0326	0.0269
7/25/03	-0.0042	-0.0014	0.0087	0.0127	0.0112	-0.0290	-0.0038	0.0039	0.0061	-0.0147	-0.0017	0.0063	0.0238	-0.0060	0.0052
8/29/03	0.0334	0.0419	0.0474	0.0146	0.0140	-0.0201	0.0251	0.0258	0.0050	-0.0097	0.0043	0.0212	0.0048	0.0107	0.0048
9/26/03	0.1088	0.1058	0.0397	0.0174	0.0157	0.3208	0.1149	0.0888	0.0020	0.0012	0.0782	0.0329	0.1470	0.1030	0.1187
10/31/03	0.0564	0.0799	0.0276	0.0207	0.0128	0.0669	0.0548	0.0254	0.0029	-0.0026	0.0258	0.0048	0.0568	0.0578	0.0418
11/21/03	-0.0318	-0.0432	-0.0403	0.0063	0.0050	0.0021	0.0189	0.0038	0.0037	-0.0148	-0.0129	-0.0029	-0.0300	-0.0453	-0.0169
12/27/03	0.1162	0.1679	0.1008	0.0150	0.0183	0.0400	0.0831	0.0609	0.0058	0.0477	0.0591	0.0355	0.1039	0.1135	0.1587
Rata-rata	0.0232	0.0194	0.0176	0.0145	0.0137	0.0144	0.0197	0.0161	0.0048	0.0061	0.0161	0.0359	0.0255	0.0186	0.0255

NILAI (Roi-Rf) BULANAN REKSADANA CAMPURAN KONVESIONAL

TGL	Jtsawi	SAM	Simas	Mega	BNI	Trimegala	Bahana	BDSel	BDSei	Master	Sidana	Garuda	Schoder	Niaga	Mespier
2/21/02	-0.1151	-0.1130	-0.1629	-0.1558	-0.1531	-0.1636	-0.1418	-0.1532	-0.1620	-0.1560	-0.1437	-0.1593	-0.1298	-0.1042	-0.1373
3/28/02	-0.1578	-0.1547	-0.1577	-0.1480	-0.1504	-0.1576	-0.1447	-0.1854	-0.1583	-0.1475	-0.1291	-0.1277	-0.1467	-0.1384	-0.1447
4/26/02	-0.0151	-0.0464	-0.1385	-0.1520	-0.1151	-0.1064	-0.0482	-0.0952	-0.1594	-0.1481	-0.0964	-0.1394	-0.0268	-0.0351	-0.0154
5/31/02	-0.1908	-0.1898	-0.1538	-0.1379	-0.1423	-0.1877	-0.1903	-0.1760	-0.1475	-0.1560	-0.1631	-0.1531	-0.1728	-0.1771	-0.1652
6/28/02	-0.1537	-0.1883	-0.1546	-0.1364	-0.1386	-0.1860	-0.1833	-0.1752	-0.1500	-0.1616	-0.1666	-0.1407	-0.1757	-0.1647	-0.1785
7/26/02	-0.2223	-0.2315	-0.1658	-0.1358	-0.1482	-0.2081	-0.2024	-0.1801	-0.1440	-0.1575	-0.1717	-0.1596	-0.2107	-0.2258	-0.2243
8/30/02	-0.1857	-0.1708	-0.1344	-0.1261	-0.1370	-0.1292	-0.1426	-0.1468	-0.1341	-0.1592	-0.1538	-0.8851	-0.1653	-0.1807	-0.1720
9/27/02	-0.1922	-0.1782	-0.1374	-0.1189	-0.1233	-0.1867	-0.1409	-0.1480	-0.1270	-0.1307	-0.1566	-0.1318	-0.1803	-0.1940	-0.1772
10/25/02	-0.2855	-0.2473	-0.1599	-0.1173	-0.1186	-0.2560	-0.1969	-0.1784	-0.1287	-0.1552	-0.1956	-0.1580	-0.2418	-0.2476	-0.2545
11/29/02	-0.0618	-0.0882	-0.1255	-0.1532	-0.1555	-0.1269	-0.1232	-0.1348	-0.1636	-0.1830	-0.1090	-0.6728	-0.0889	-0.0807	-0.0753
12/27/02	-0.0547	-0.0645	-0.0678	-0.1172	-0.1190	-0.0874	-0.0828	-0.0798	-0.1273	-0.1340	-0.0700	1.0199	-0.0555	-0.0526	-0.0467
1/30/03	-0.2216	-0.1883	-0.1456	-0.1100	-0.1131	-0.1881	-0.1816	-0.1766	-0.1182	-0.1416	-0.1602	-0.1319	-0.1846	-0.2025	-0.1801
2/28/03	-0.0928	-0.1067	-0.1120	-0.1098	-0.1102	0.0144	-0.0983	-0.1014	-0.1153	-0.1267	-0.1099	-0.1234	-0.1005	-0.1146	-0.1016
3/28/03	-0.0927	-0.1151	-0.0821	-0.1001	-0.1020	-0.1099	-0.0899	-0.0980	-0.1134	-0.1109	-0.1079	-0.1149	-0.1156	-0.1147	-0.1113
4/25/03	0.0372	-0.0362	-0.0609	-0.0991	-0.0964	-0.0918	-0.0625	-0.0531	-0.1095	-0.0113	-0.0528	-0.0898	0.1447	0.0078	-0.0024
5/31/03	0.0060	-0.0352	-0.0389	-0.0889	-0.0899	0.0248	-0.0574	-0.0452	-0.0986	-0.0171	-0.0462	-0.0948	-0.1248	-0.0265	-0.0063
6/27/03	-0.9413	-0.9447	-0.9752	-0.9416	-0.9429	-0.9749	-0.9481	-0.9418	-0.9510	-0.9645	-0.9439	-0.9513	-0.9392	-0.9504	-0.9261
7/25/03	-0.9142	-0.9114	-0.9013	-0.8973	-0.8988	-0.9390	-0.9138	-0.9061	-0.9039	-0.9182	-0.9117	-0.9037	-0.8862	-0.9160	-0.9048
8/29/03	-0.8576	-0.8491	-0.8436	-0.8764	-0.8770	-0.9111	-0.8659	-0.8652	-0.8860	-0.9007	-0.8867	-0.8698	-0.8862	-0.8803	-0.8862
9/26/03	-0.7572	-0.7602	-0.8263	-0.8486	-0.8503	-0.5452	-0.7511	-0.7772	-0.8640	-0.8648	-0.7878	-0.8331	-0.7190	-0.7630	-0.7473
10/31/03	-0.7916	-0.7681	-0.8204	-0.8273	-0.8352	-0.7811	-0.7932	-0.8226	-0.8451	-0.8506	-0.8222	-0.8432	-0.7912	-0.7902	-0.8062
11/21/03	-0.8808	-0.8922	-0.8893	-0.8427	-0.8430	-0.8469	-0.8301	-0.8452	-0.8453	-0.8638	-0.8619	-0.8519	-0.8790	-0.8923	-0.8659
12/27/03	-0.7148	-0.6631	-0.7302	-0.8160	-0.8127	-0.7910	-0.7479	-0.7701	-0.8252	-0.7833	-0.7719	-0.7955	-0.7271	-0.7175	-0.6723
Rata-rata	-0.3416	-0.3453	-0.3471	-0.3503	-0.3510	-0.3450	-0.3451	-0.3502	-0.3599	-0.3584	-0.3486	-0.3613	-0.3393	-0.3461	-0.3392

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ISAWI	-2782.3725	3693,6159	102
m-Rf	-3473.7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-447,595	422,175		-1,060	,292
Rm-Rf	,672	,088	,608	7,654	,000

a. Dependent Variable: JISAWI

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
AM	-3182.4118	3376,9472	102
m-Rf	-3473.7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1165,965	397,965		-2,930	,004
Rm-Rf	,580	,083	,574	7,013	,000

a. Dependent Variable: SAM

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MAS	-2672.3431	7207,2095	102
m-Rf	-3473.7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-262,540	982,308		-,267	,790
Rm-Rf	,694	,204	,322	3,395	,001

a. Dependent Variable: SIMAS

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EGA	-3204,7843	3396,4858	102
m-Rf	-3473,7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1148,601	397,515		-2,889	,005
Rm-Rf	,592	,083	,582	7,159	,000

a. Dependent Variable: MEGA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BNI	-2417,1078	9092,5027	102
m-Rf	-3473,7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1757,893	1305,563		-1,346	,181
VAR00022	,190	,272	,070	,699	,486

a. Dependent Variable: BNI

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RIMEGAH	-2176.3333	11334,4855	102
m-Rf	-3473.7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1864,809	1630,882		-1,143	,256
Rm-Rf	8,968E-02	,339	,026	,264	,792

a. Dependent Variable: TRIMEGAH

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BAHANA	-3186.9902	3359,9839	102
m-Rf	-3473.7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1160,467	393,990		-2,945	,004
Rm-rf	,583	,082	,580	7,119	,000

a. Dependent Variable: BAHANA

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SELARAS	-3185.5588	3339,6356	102
m-Rf	-3473.7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1161,985	390,682		-2,974	,004
Rm-Rf	,583	,081	,583	7,169	,000

a. Dependent Variable: SELARAS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EJAHTER	-3188,6275	3344,2768	102
m-Rf	-3473,7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1213,182	396,184		-3,062	,003
Rm-Rf	,569	,082	,568	6,901	,000

a. Dependent Variable: SEJAHTER

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MASTER	-3220,8333	3383,5969	102
m-Rf	-3473,7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1147,829	393,545		-2,917	,004
Rm-Rf	,597	,082	,589	7,290	,000

a. Dependent Variable: MASTER

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DANA	-3093,6667	3838,6723	102
m-Rf	-3473,7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-980,809	468,801		-2,092	,039
Rm-Rf	,608	,098	,529	6,238	,000

a. Dependent Variable: SIDANA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
GARUDA	-2961.0686	3520,6024	102
rm-Rf	-3473.7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1217,880	445,628		-2,733	,007
Rm-Rf	,502	,093	,476	5,414	,000

a. Dependent Variable: GARUDA

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SCHODER	-2842.2255	4744,8991	102
rm-Rf	-3473.7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-558,843	605,452		-,923	,358
Rm-Rf	,657	,126	,463	5,220	,000

a. Dependent Variable: SCHODER

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
NIAGA	-3197.4510	3377,9386	102
rm-Rf	-3473.7941	3340,2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1161,885	396,271		-2,932	,004
Rm-Rf	,586	,082	,579	7,109	,000

a. Dependent Variable: NIAGA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MESPIER	-3155.4020	3355.4842	102
m-Rf	-3473.7941	3340.2031	102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1129,841	393,290		-2,873	,005
Rm-Rf	,583	,082	,580	7,128	,000

a. Dependent Variable: MESPIER

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PNM	-4483.9300	3679,3433	100
m-Rf	-4933.2800	3648,8336	100

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3223,820	603,563		-5,341	,000
Rm-Rf	,255	,099	,253	2,592	,011

a. Dependent Variable: PNM

gression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DSB	-4483.4100	3693,2132	100
m-Rf	-4933.2800	3648,8336	100

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3218,414	605,834		-5,312	,000
Rm-Rf	,256	,099	,253	2,593	,011

a. Dependent Variable: DSB

Treynor-Sharp Konvensional

Correlations

		TREYNORM	SHARPM
TREYNORM	Pearson Correlation	1,000	,499
	Sig. (2-tailed)	,	,058
	N	15	15
SHARPM	Pearson Correlation	,499	1,000
	Sig. (2-tailed)	,058	,
	N	15	15

Sharpe-Jensen Konvensional

Correlations

		SHARPM	JENSENM
SHARPM	Pearson Correlation	1,000	,405
	Sig. (2-tailed)	,	,134
	N	15	15
JENSENM	Pearson Correlation	,405	1,000
	Sig. (2-tailed)	,134	,
	N	15	15

Treynor-Jensen Konvensional

Correlations

		TREYNORM	JENSENM
TREYNORM	Pearson Correlation	1,000	-,467
	Sig. (2-tailed)	,	,079
	N	15	15
JENSENM	Pearson Correlation	-,467	1,000
	Sig. (2-tailed)	,079	,
	N	15	15

Treynor-Sharp Konvensional

Correlations

		TREYNORB	SHARPB
TREYNORB	Pearson Correlation	1,000	-,103
	Sig. (2-tailed)	,	,715
	N	15	15
SHARPB	Pearson Correlation	-,103	1,000
	Sig. (2-tailed)	,715	,
	N	15	15

Sharpe-Jensen Konvensional

Correlations

		SHARPB	JENSENB
SHARPB	Pearson Correlation	1,000	-,010
	Sig. (2-tailed)	,	,973
	N	15	15
JENSENB	Pearson Correlation	-,010	1,000
	Sig. (2-tailed)	,973	,
	N	15	15

Return-Jensen Konvensional

Correlations

		TREYNORB	JENSENB
TREYNORB	Pearson Correlation	1,000	-,214
	Sig. (2-tailed)	,	,445
	N	15	15
JENSENB	Pearson Correlation	-,214	1,000
	Sig. (2-tailed)	,445	,
	N	15	15

Return-Sharp Syariah

Correlations

		TREYNORS	SHARPS
TREYNORS	Pearson Correlation	1,000	-1,000**
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2
SHARPS	Pearson Correlation	-1,000**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Return-Jensen Syariah

Correlations

		SHARPS	JENSENS
SHARPS	Pearson Correlation	1,000	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2
JENSENS	Pearson Correlation	1,000**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Return-Jensen Syariah

Correlations

		TREYNORS	JENSENS
TREYNORS	Pearson Correlation	1,000	-1,000**
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2
JENSENS	Pearson Correlation	-1,000**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Trynors-Sharp Syariah

Correlations

		TRYNORS	SHARS
TRYNORS	Pearson Correlation	1,000	-1,000**
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2
SHARS	Pearson Correlation	-1,000**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Trynors-Jensen Syariah

Correlations

		SHARS	JENSS
SHARS	Pearson Correlation	1,000	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2
JENSS	Pearson Correlation	1,000**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Trynors-Jensen Syariah

Correlations

		TRYNORS	JENSS
TRYNORS	Pearson Correlation	1,000	-1,000**
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2
JENSS	Pearson Correlation	-1,000**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,	,
	N	2	2

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

est

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REN DEX	17	-,642171	,448363	,108744

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
REN DEX	-5,905	16	,000	-,642171	-,872698	-,411643

est

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR TIO	17	-,767898	,334966	8.124E-02

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VAR TIO	-9,452	16	,000	-,767898	-,940122	-,595675

est

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VS PHA	17	-,650718	,247409	6.001E-02

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VS PHA	-10,844	16	,000	-,650718	-,777923	-,523512